

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim financial statements as of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)*

The original interim financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-5	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	6-7	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	8	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	9-10	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	11-159	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Altira Office Tower, Lantai 32,33 dan 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kelurahan Sunter Jaya
Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi
Jakarta Utara - 14350
Ph. +62 21-2188 2400 (Hunting) Fx +62 21-2188 2420



WOMFinance
a member of group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djaja Suryanto Sutandar
Alamat Kantor : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : +62 21 - 2188 2400
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Zacharia Susantadiredja
Alamat Kantor : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat Rumah : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya
RT 000/RW 000 Kelapa Dua,
Kelapa Dua, Tangerang
Nomor Telepon : +62 21 - 2188 2400
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Djaja Suryanto Sutandar
Office Address : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Residential Address : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : +62 21 - 2188 2400
Title : President Director
2. Name : Zacharia Susantadiredja
Office Address : Altira Office Tower, Lantai 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Residential Address : Jl. Kemang No. 8 Taman Brawijaya
RT 000/RW 000 Kelapa Dua,
Kelapa Dua, Tangerang
Telephone : +62 21 - 2188 2400
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
2. laporan keuangan interim PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan interim PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's interim financial statements;
2. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur/
President Director

Zacharia Susantadiredja
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 28 April 2021/April 28, 2021

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d,2q,3 4,32,34,35		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	9.742		9.471	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	65.513		94.269	Third parties
Pihak berelasi	224.027		487.298	Related party
Setara kas				Cash equivalents
Pihak berelasi	45.000		45.000	Related party
Total Kas dan Setara Kas	344.282		636.038	Total Cash and Cash Equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai	(736)		(1.518)	Allowance for impairment losses
Neto	343.546		634.520	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h,3,5, 14,18,20,31, 32,34,35,38		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	5.213.419		5.506.835	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.021.943)		(1.052.296)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	4.191.476		4.454.539	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.053)		(174.419)	Allowance for impairment losses
Neto	4.036.423		4.280.120	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA		2d,2e,2h,3,6, 32,34,35		CAPITAL FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan modal usaha	38.507		20.198	Capital financing receivables
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(9.181)		(4.815)	Unearned capital financing income
Piutang pembiayaan modal usaha	29.326		15.383	Capital financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(611)		(313)	Allowance for impairment losses
Neto	28.715		15.070	Net

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2e,2h,3,7, 14,18,20,31,		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Piutang sewa pembiayaan	44.573	32,34,35	30.559	Finance lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.463)		(6.709)	Unearned finance lease income
Piutang sewa pembiayaan	35.110		23.850	Finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(729)		(479)	Allowance for impairment losses
Neto	34.381		23.371	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,8, 32,34,35		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	41.288		38.911	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.982		4.129	Related parties
Total Piutang Lain-lain	45.270		43.040	Total Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44)		(52)	Allowance for impairment losses
Neto	45.226		42.988	Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	10.777	2d,2i,9, 34,35	6.218	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET TETAP -		2j,3,10,18, 26,32,34		PROPERTY AND EQUIPMENT -
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp410.773 dan Rp402.459 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	79.017		84.791	Net of accumulated depreciation of Rp410,773 and Rp402,459 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
ASET HAK-GUNA -		2k,11 32,34		RIGHT-OF-USE ASSETS -
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp35.273 dan Rp28.561 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020				Net of accumulated depreciation of Rp35,273 and Rp28,561 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
Pihak ketiga	91.982		95.648	Third parties
Pihak berelasi	284		378	Related party
Neto	92.266		96.026	Net

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK BERWUJUD - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp5.928 dan Rp4.989 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	31.640	21,3,12,34	32.579	INTANGIBLE ASSETS - Net of accumulated depreciation of Rp5,928 and Rp4,989 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	24.793	2r,3,17,34	24.540	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	43.288	13,17,34	43.479	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	4.770.072		5.283.702	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK		2f,5,14, 29,34,35,39		BANK LOANS
Pihak ketiga	1.185.392		1.743.411	Third parties
Total Utang Bank	<u>1.185.392</u>		<u>1.743.411</u>	Total Bank Loans
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,14, 15,16,20,32, 34,35,39		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	49.516		37.310	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.749		3.160	Related parties
Total Biaya yang Masih Harus Dibayar	<u>52.265</u>		<u>40.470</u>	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	<u>7.934</u>	2r,17,34	<u>2.564</u>	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2o, 5,6,7,10,18, 31,32,34,35		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	94.067		92.666	Third parties
Pihak-pihak berelasi	6.566		7.555	Related parties
Total Utang Lain-lain	<u>100.633</u>		<u>100.221</u>	Total Other Payables
LIABILITAS SEWA		2k,19, 32,34,35		LEASE LIABILITIES
Pihak ketiga	56.384		57.029	Third parties
Pihak berelasi	397		459	Related party
Total Liabilitas Sewa	<u>56.781</u>		<u>57.488</u>	Total Lease Liabilities
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2n, 5,20,21, 29,32,34,35		BONDS PAYABLE
Pihak ketiga - neto	1.662.535		1.632.882	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	137.813		166.685	Related parties - net
Total Utang Obligasi - Neto	<u>1.800.348</u>		<u>1.799.567</u>	Total Bonds Payable - Net
LIABILITAS IMBALAN KERJA	<u>129.020</u>	2v,3, 33,34	<u>126.636</u>	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG SUBORDINASI	<u>200.000</u>	2c,2f,15,21, 29,32,34,35	<u>200.000</u>	SUBORDINATED LOAN
TOTAL LIABILITAS	<u>3.532.373</u>		<u>4.070.357</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham	348.148	21	348.148	Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares
Modal disetor lainnya	160.190	2n,22	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja - neto setelah pajak	28.132	33	28.132	Remeasurement of liability for employee benefits - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	17.500	2u,21,23	15.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	683.729		661.875	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.237.699		1.213.345	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.770.072		5.283.702	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the three-month period then ended
 March 31, 2021 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan - neto	298.737	2h,2p,5,6,7 24,31,39	507.212	Consumer financing, capital financing, and finance lease - net
Bunga	4.101	2c,4,32,39	7.214	Interest
Administrasi	19.458	2h,2p,25,39	44.370	Administration
Lain-lain	59.854	2h,2p,2q,4, 10,26,39	74.773	Others
Total Pendapatan	382.150		633.569	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	113.762	2c,2p,27,32 2p,2v,28,	173.931	General and administrative
Gaji dan tunjangan	80.539	32,33 2c,2k,2n, 14,15,19,20,	102.404	Salaries and benefits
Pendanaan dan keuangan	84.641	29,32,39	150.815	Financing costs and financing charges
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	52.186	2e,2h, 3,4,5,6,7,8	113.911	Provision for impairment losses
Penyusutan	17.494	2j,2k,2l,3,10,11,12 2c,2p,2q, 30,32	19.913	Depreciation
Lain-lain	2.192		13.815	Others
Total Beban	350.814		574.789	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.336		58.780	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	820	2r,17	1.443	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30.516		57.337	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.162		13.129	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	24.354		44.208	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the three-month period then ended
 March 31, 2021 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	33	-	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan	-	17	-	<i>Income tax</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya - neto setelah pajak	-		-	<i>Other comprehensive gain (loss) - net of tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	24.354		44.208	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	7,00	2t, 21	12,70	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the three-month period then ended
 March 31, 2021 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - Neto Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Employee Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2019	348.148	160.190	11.380	14.000	836.859	1.370.577	Balance December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(153.377)	(153.377)	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	348.148	160.190	11.380	14.000	683.482	1.217.200	Balance as of January 1, 2020 after the implementation of SFAS 71
Pencadangan laba untuk cadangan umum 23	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Pencadangan dividen 2u,21,23	-	-	-	-	(77.985)	(77.985)	Accrued dividend
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	44.208	44.208	Total income for the period
Saldo 31 Maret 2020	348.148	160.190	11.380	15.000	648.705	1.183.423	Balance March 31, 2020
Saldo 31 Desember 2020	348.148	160.190	28.132	15.000	661.875	1.213.345	Balance December 31, 2020
Pencadangan laba untuk cadangan umum 23	-	-	-	2.500	(2.500)	-	Appropriated earnings for general reserve
Total laba periode berjalan	-	-	-	-	24.354	24.354	Total income for the period
Saldo 31 Maret 2021	348.148	160.190	28.132	17.500	683.729	1.237.699	Balance March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three-month period then ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	1.223.771		2.003.040	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	50		-	Banks in connections with the transaction of joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	35.690		71.141	Administration income
Bunga giro dan deposito	3.281		5.771	Interest income from current account and time deposits
Lain-lain	92.048		177.670	Others
Total penerimaan kas	1.354.840		2.257.622	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for/to:
Transaksi sehubungan dengan pembiayaan	(720.915)		(1.344.374)	Financing related transaction
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(31.854)		(107.260)	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(223.494)		(309.862)	General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(885)		(9.697)	Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pendanaan dan keuangan	(80.785)		(147.061)	Financing costs and financing charges
Beban pajak	(81)		(27.127)	Tax expense
Lain-lain	(19.778)		(116.018)	Others
Total pengeluaran kas	(1.077.792)		(2.061.399)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	277.048		196.223	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	437	10	753	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(4.388)	10,12	(13.238)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Penambahan nilai aset hak-guna	(2.952)	11	(8.752)	Addition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.903)		(21.237)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
 For the three-month period then ended
 March 31, 2021 (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	50.000	14	1.200.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan utang bank	(609.141)	14	(1.184.423)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.978)	11	(4.274)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(561.119)		11.303	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(290.974)		186.289	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	634.520		751.561	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	343.546	4	937.850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan bank	298.546		877.850	<i>Cash on hand and in banks</i>
Setara kas - deposito berjangka	45.000		60.000	<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Kas dan setara kas	343.546		937.850	Cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar yang memuat seluruh ketentuan Anggaran Dasar termuat dalam Akta No. 15 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240108 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0240119 yang keduanya tertanggal 16 April 2021.

Kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana termuat pada Akta No.15 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Pembiayaan proyek;

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This changes of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment of Articles of Association contained all provisions of Articles of Association which was covered by the Notarial Deed No. 15 dated March 30, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The amendment of Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Letter of Articles of Association Amendment Notification No. AHU-AH.01.03.0240108 and Admission Letter of Company Data Changes Notification No. AHU-AH.01.03-0240119, both dated April 16, 2021.

The Company's main business activities as stated in Notarial Deed No. 15 dated March 30, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta as follows:

- a. Financing investment is carried out in form:
- Finance lease;
 - Factoring with recourse;
 - Factoring without recourse;
 - Installment purchases;
 - Project financing;

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan cara: (lanjutan)
- Pembiayaan infrastruktur; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- b. Pembiayaan modal kerja yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
 - Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
 - Fasilitas modal usaha; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- c. Pembiayaan multiguna yang dilakukan dengan cara:
- Sewa pembiayaan;
 - Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
 - Fasilitas dana; dan/atau
 - Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari OJK.
- d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.
- e. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku sebagai berikut:
- a) Pembiayaan jual beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
- *Murabahah*;
 - *Salam*; dan/atau
 - *Istishna'*
- b) Pembiayaan investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
- *Mudharabah*;
 - *Musyarakah*;
 - *Mudharabah Musytarakah*; dan/atau
 - *Musyarakah Mutanaqishoh*
- c) Pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
- *Ijarah*;
 - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*;
 - *Hawalah* atau *Hawalah bil Ujrah*;
 - *Wakalah* atau *Wakalah bil Ujrah*;
 - *Kafalah* atau *Kafalah bil Ujrah*;
 - *Ju'alah*; dan/atau
 - *Qardh*.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

- a. *Financing investment is carried out in form: (continued)*
- *Infrastructure financing; and/or*
 - *Other financing activities approved by OJK.*
- b. *Working capital financing is carried out in form:*
- *Finance lease;*
 - *Factoring with recourse;*
 - *Factoring without recourse;*
 - *Working capital facilities; and/or*
 - *Other financing activities approved by OJK.*
- c. *Multi-purpose financing is carried out in form:*
- *Finance lease;*
 - *Installment purchases;*
 - *Fund facilities; and/or*
 - *Other financing activities approved by OJK.*
- d. *Other financing business activities approved by OJK.*
- e. *Provide financing and/or conduct business activities based on sharia principles in accordance with the regulation stipulated by OJK, government and/or National Sharia Council that applies as follows:*
- a) *Buy and sell financing is carried out by using a contract:*
- *Murabahah;*
 - *Salam; and/or*
 - *Istishna'*
- b) *Investment financing is carried out by using a contract:*
- *Mudharabah;*
 - *Musyarakah;*
 - *Mudharabah Musytarakah; and/or*
 - *Musyarakah Mutanagishoh*
- c) *Service financing is carried out by using a contract:*
- *Ijarah;*
 - *Ijarah Muntahiyah Bittamlik;*
 - *Hawalah or Hawalah bil Ujrah;*
 - *Wakalah or Wakalah bil Ujrah;*
 - *Kafalah or Kafalah bil Ujrah;*
 - *Ju'alah; and/or*
 - *Qardh.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, izin usaha Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Altira Office Tower (lantai 32, 33, dan 35) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor selain kantor cabang dengan total 174 (seratus tujuh puluh empat) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Nusa Tenggara (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") dengan persentase kepemilikan sebesar 67,49%. Pemegang saham akhir BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, Company licence based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001.

The Company's head office is located at Altira Office Tower (32, 33, and 35 floor) Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350. The Company has totally 174 (one hundred and seventy four) branches located in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, and Nusa Tenggara (unaudited).

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") with ownership percentage of 67.49%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

On February 5, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp720.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2017.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp867.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap IV Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp793.000 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 2018.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000, which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

In August 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp720,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2017.

In December 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp867,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2017.

In April 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp793,000 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap V Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp360.500 (Catatan 20), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2018.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap I Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp570.500 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.675.000 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2019.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp260.300 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2020.

Pada bulan September 2020, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp500.000 (Catatan 20) yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 14 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-184/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In June 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp360,500 (Note 20), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 2018.

In December 2018, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp570,500 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 21, 2018.

In May 2019, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,675,000 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019.

In May 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp260,300 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2020.

In September 2020, the Company offered to the public "Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000 (Note 20), which became effective on December 14, 2018 based on the Decision Letter No. S-184/D.04/2018 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on September 11, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0328964 tanggal 5 Agustus 2020 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit No. 010/III/BOC-WOM/2020 tanggal 13 Maret 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	I Nyoman Tjager	:
(Komisaris Independen)	:		:
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman	:
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason	:
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar	:
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja	:
Direktur Pemasaran	:	Wibowo	:
Direktur Operasional	:	Anthony Yuarez Panggabean	:
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi	:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA	:
Anggota	:	H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E., CPA	:
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen	:

Komite Audit

Ketua	:	I Nyoman Tjager	:
Anggota	:	Patricia Marina Sugondo	:
Anggota	:	Emmanuel Bambang Suyitno	:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0328964 dated August 5, 2020 and also Resolution Letter of Commissioners No. 010/III/BOC-WOM/2020 dated March, 13, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Boards of Directors, Sharia Supervisory Board and the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
(Independent Commissioner)	:
Vice President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Finance Director	:
Marketing Director	:
Operational Director	:
Risk Management Director	:

Sharia Supervisory Board

Chairman	:
Member	:
Member	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0328964 tanggal 5 Agustus 2020 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit No. 010/III/BOC-WOM/2020 tanggal 13 Maret 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dan Komite Audit, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

(Komisaris Independen) :

I Nyoman Tjager

Wakil Presiden Komisaris :

Robbyanto Budiman

Komisaris :

Garibaldi Thohir

Komisaris :

Thilagavathy Nadason

Komisaris Independen :

Myrmie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur :

Djaja Suryanto Sutandar

Direktur Keuangan :

Zacharia Susantadiredja

Direktur Pemasaran :

Wibowo*

Direktur Operasional :

Anthony Yuarez Panggabean

Direktur Manajemen Risiko :

Njauw Vido Onadi

Dewan Pengawas Syariah

Ketua :

Dr. H. Abdul Jabar Majid, MA

Anggota :

H. Muhammad Taufik Darmansyah, S.E., CPA:

Anggota :

Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen :

Komite Audit

Ketua :

I Nyoman Tjager

Anggota :

Patricia Marina Sugondo

Anggota :

Emmanuel Bambang Suyitno

*Efektif per tanggal 30 Juli 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 181 tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan

Pembentukan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Zacharia Susantadiredja.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the amendment of the Company's Articles of Association has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0328964 dated August 5, 2020 and also Resolution Letter of Commissioners No. 010/III/BOC-WOM/2020 dated March, 13, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Boards of Directors, Sharia Supervisory Board and the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

(Independent Commissioner)

Vice President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Finance Director

Marketing Director

Operational Director

Risk Management Director

Sharia Supervisory Board

Chairman

Member

Member

Audit Committee

Chairman

Member

Member

*Effectively as per July 30, 2020 as stated in Notarial Deed No. 181 dated July 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta

The establishment of the Company's Corporate Secretary is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Zacharia Susantadiredja.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Divisi Audit Internal Perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 31 Agustus 2018, Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Ignatius Prasetya.

Perusahaan memiliki masing-masing 2.541 dan 2.204 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The establishment of the Company's Internal Audit Division is in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015.

Based on Directors' Decision Letter of the Company dated August 31, 2018, The Internal Audit Division Head as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Ignatius Prasetya.

The Company has a total of 2,541 and 2,204, permanent employees as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 28, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions, and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where by such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or
 - g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkat portfolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portfolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perusahaan;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties
(continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Starting January 1, 2020, financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Business model assessment

The Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

- The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;
- How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Company's management;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai:

- Imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- Risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- Risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- Marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for:

- The time value of money;
- Credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- Other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- Profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest (SPPI) (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by SFAS No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	
		- Bank/ Cash in banks	
		- Deposito berjangka/ Time deposits	
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
		Piutang pembiayaan modal usaha/ Capital financing receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	
		Aset lain-lain/ Other assets	
		Utang bank/ Bank loans	
		Utang lain-lain/ Other payables	
		Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	
		Utang obligasi/ Bonds payable	
		Utang subordinasi/ Subordinated loans	
		Liabilitas sewa/ Lease liabilities	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang pembiayaan modal usaha - neto, piutang sewa pembiayaan - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan dan Pengukuran

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1
Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Classification (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, capital financing receivables - net, finance lease receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables.

Recognition and Measurement

Applicable accounting policies as of
January 1, 2020

Starting January 1, 2020, the classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020

Sebelum 1 Januari 2020, pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020

Before January 1, 2020, financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

**Applicable accounting policies before
 January 1, 2020 (continued)**

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No.55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		- Bank/Cash in banks	
		- Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang pembiayaan modal usaha/Capital financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
		Utang obligasi/Bonds payable	
		Utang subordinasi/Subordinated loans	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Impairment of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL 12 Bulan dan ECL Lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represents the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Staging Criteria (lanjutan)

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (stage 1) atau ECL *lifetime* (stage 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are *impaired* (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).

Applicable accounting policies before January 1, 2020

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are *impaired*. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be *impaired* if, and only if, there is objective evidence of *impairment* as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets
(continued)

Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)

In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables at a collective level because the management believes that consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The main considerations for the consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Starting January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020, financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan modal usaha dan sewa pembiayaan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*).

Unearned income on consumer financing, capital financing and finance lease which are the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen, Piutang Pembiayaan Modal Usaha, dan Piutang Sewa Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables, Capital Financing Receivables, and Finance Lease Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and generally when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing, capital financing, and finance lease income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah financing receivables*.

Substantially, *murabahah contract* is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah financing receivables* are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah receivables* less unearned margin and allowance for impairment losses.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage
Bangunan	10	10,00%
Renovasi kantor	4 - 10	10,00% - 25,00%
Kendaraan	4	25,00%
Peralatan kantor	4	25,00%
Perabot kantor	4	25,00%
Perangkat keras	4	25,00%

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

k. Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10	10,00%	<i>Buildings</i>
Renovasi kantor	4 - 10	10,00% - 25,00%	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	4	25,00%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25,00%	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	4	25,00%	<i>Office furniture and fixtures</i>
Perangkat keras	4	25,00%	<i>Hardware</i>

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current period.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method, and residual values are reviewed.

k. Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset hak-guna (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Perusahaan sebagai penyewa atas kontrak sewa *property*. Perusahaan telah memilih menggunakan pendekatan retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif dari awal dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri atas perangkat lunak.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Right-of-use assets (continued)

The impact of SFAS 73 at the Company is where the Company is a lessee in property lease contracts. The Company has elected using modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognized was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the entity.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is ten (10) years.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

Intangible assets are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible assets are determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pembiayaan modal usaha dan sewa pembiayaan dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income, capital financing income and finance lease income are presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp14.525 (dalam nilai penuh) dan Rp14.050 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current period.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp14,525 (in full amount) and Rp14,050 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

r. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current period.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (lanjutan)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 40.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 40.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares or each of the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

v. Liability for employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including employee benefits and termination benefits.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan telah memiliki program pensiun untuk kompensasi pesangon yang mana Perusahaan membayar iuran ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dihitung berdasarkan jumlah tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Liability for employee benefits (continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company has a pension program for severance compensation where the Company pays contributions to a financial institution pension plan (DPLK) which is calculated at a certain amount of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan Amendemen PSAK No. 73: "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali untuk berikut ini:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 untuk periode sejak atau setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba yang belum ditransfer pada tanggal 1 Januari 2020 dan diungkapkan di Catatan 41.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Liability for employee benefits (continued)

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating liability for employee benefits. These liabilities are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

w. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2021 which is considered relevant to the financial statements as follows:

- Amendments to SFAS No. 71: "Financial Instruments", Amendments to SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to SFAS No. 60: "Financial Instruments: Disclosures", and Amendments to SFAS No. 73: "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".

This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2, which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

SFAS 71: Financial Instruments

SFAS 71 replaces SFAS 55 for periods on or after January 1, 2020.

The Company has not restated comparative information for year 2019 for financial instruments in the scope of SFAS 71. Therefore, the comparative information for year 2019 is reported under SFAS 55 and is not comparable with the information presented for year 2020. Differences arising from the adoption of SFAS 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020 and disclosed in Note 41.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perusahaan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini:

(i) Perubahan klasifikasi dan pengukuran

Dalam menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran, PSAK 71 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, dinilai berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Kategori pengukuran PSAK 55 atas aset keuangan (nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan biaya perolehan yang diamortisasi) telah digantikan oleh:

- Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan atau kerugian tidak di *recycled* melalui laba atau rugi pada saat penghentian pengakuan.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akuntansi untuk liabilitas keuangan, sebagian besar tetap sama seperti dalam PSAK 55, kecuali untuk perlakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari risiko kredit entitas yang terkait dengan liabilitas yang diukur pada FVPL. Mutasi keuntungan atau kerugian tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tanpa reklasifikasi selanjutnya ke laporan laba rugi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 2d, 2f, dan 41.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and
disclosures (continued)

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

The key changes to the Company's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarized below:

(i) Changes to classification and measurement

To determine their classification and measurement category, SFAS 71 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics.

The SFAS 55 measurement categories of financial assets (fair value through profit or loss, available for sale, held-to-maturity and amortized cost) have been replaced by:

- Debt instruments at amortized cost.
- Debt instruments at fair value through other comprehensive income, with gains or losses recycled to profit or loss on derecognition.
- Equity instruments at fair value through other comprehensive income, with no recycling of gains or losses in profit or loss on derecognition.
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The accounting for financial liabilities remains largely the same as it was under SFAS 55, except for the treatment of gains or losses arising from an entity's own credit risk relating to liabilities designated as FVPL. Such movements are presented in OCI with no subsequent reclassification to the income statement.

The Company's classification of its financial assets and liabilities is explained in Notes 2d, 2f, and 41.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Perubahan dalam perhitungan penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 secara fundamental telah mengubah akuntansi Perusahaan dalam menentukan kerugian penurunan nilai dengan mengganti pendekatan PSAK 55 kerugian kredit yang terjadi (*incurred loss approach*) menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*forward-looking expected credit loss approach*). PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua kredit dan aset keuangan utang lainnya yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Pencadangan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan *probability of default* selama 12 bulan ke depan, kecuali terdapat peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika aset keuangan memenuhi definisi *Purchased or Originated Credit Impaired (POCI)*, pencadangan ditetapkan berdasarkan perubahan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset.

Rincian metode penurunan nilai Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 2e dan 2m.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30 Sewa yang efektif sejak 1 Januari 2020. Standar ini mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam Laporan Posisi Keuangan.

Akuntansi pesewa pada PSAK 73 tidak berubah secara substansial dari PSAK 30. Pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan menggunakan prinsip yang sama dengan PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak terhadap sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 71: Financial Instruments (continued)

(ii) Changes to the impairment calculation

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Company's accounting for loan loss impairments by replacing SFAS 55's *incurred loss approach* with a *forward-looking expected credit loss approach*. SFAS 71 requires the Company to record an allowance for expected credit loss for all loans and other debt financial assets not held at fair value through profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts. The allowance is based on the expected credit loss associated with the probability of default in the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since origination. If the financial asset meets the definition of *Purchased or Originated Credit Impaired (POCI)*, the allowance is based on the change in the expected credit loss over the life of the asset.

Details of the Company's impairment method are disclosed in Notes 2e and 2m.

SFAS 73: Leases

SFAS 73 supersedes SFAS 30 Leases which effective since January 1, 2020. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the Statement of Financial Position.

Lessor accounting under SFAS 73 substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengadopsi PSAK 73 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan tanggal 1 Januari 2020. Dengan metode ini standar diterapkan secara retrospektif yang dimodifikasi dengan dampak kumulatif penerapan awal diakui pada tanggal awal penerapan. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak adalah atau mengandung sewa pada 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam PSAK 30 pada tanggal awal penerapan.

Perusahaan memiliki kontrak sewa pada berbagai cabang. Sebelum adopsi PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pada saat adopsi PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Sesuai dengan Catatan 2j untuk kebijakan akuntansi pada 1 Januari 2020. Standar ini memberikan persyaratan transisi yang spesifik dan cara yang praktis, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar telah selalu diterapkan, terpisah dari penggunaan tingkat suku bunga pinjaman inkremental pada awal penerapan. Pada beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan untuk pembayaran di muka terkait dan akrual pembayaran sewa yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan, yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental pada awal penerapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

The Company adopted SFAS 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application as of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for various branches. Before the adoption of SFAS 73, the Company classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease.

Upon adoption of SFAS 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2j for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan cara praktis berikut ini:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek yang berakhir dalam 12 bulan dari tanggal awal penerapan.
- Mengeluarkan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal awal penerapan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in accounting policies and disclosures (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

Leases previously accounted for as operating leases (continued)

The Company also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristic.
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that within 12 months of the date of initial application.
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting 1 January 2020) and SFAS No. 55 (before 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan modal usaha, dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dengan kerugian aktual yang dialami.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables, capital financing receivables, and finance lease receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The methodology and assumptions used for estimating the allowance for impairment losses are reviewed regularly to reduces any differences between loss estimate and actual loss experience.

Liability for employee benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp129.020 dan Rp126.636. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusutan aset tetap dan aset tidak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp79.017 dan Rp84.791. Sedangkan nilai tercatat neto atas aset tidak berwujud Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp31.640 dan Rp32.579. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liability for employee benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are Rp129,020 and Rp126,636, respectively. Further details are discussed in Note 33.

Depreciation of property and equipment and intangible assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment and intangible assets ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are Rp79,017 and Rp84,791, respectively. Meanwhile net carrying amount of the Company's intangible assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are Rp31,640 and Rp32,579, respectively. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	9.742	9.471	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	37.792	57.850	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.175	9.980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.776	6.904	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.376	13.627	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.958	4.816	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	436	1.092	Others (each below Rp500)
Subtotal	65.513	94.269	Subtotal

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related party (Note 32)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	224.027	487.298	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	224.027	487.298	Subtotal
Total Bank	289.540	581.567	Total Cash in Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak ketiga	(146)	(205)	Third parties
Pihak berelasi	(590)	(1.292)	Related party
Total cadangan kerugian penurunan nilai	(736)	(1.497)	Total allowance for impairment losses
Total Bank - neto	288.804	580.070	Total Cash in Banks - net
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related party (Note 32)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.000	45.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(21)	Allowance for impairment losses
Total Setara Kas - Deposito Berjangka - neto	45.000	44.979	Total Cash Equivalents - Time Deposits - net
Total	343.546	634.520	Total

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kisaran margin atas deposito berjangka - Rupiah	3,50%-4,25%	4,25%-4,50%	Ranging of margin of time deposits - Rupiah

Total bank dan setara kas berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Total cash in banks and cash equivalents based on collectibility are as follows:

<u>Klasifikasi</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>Classification</u>
Lancar	334.540	626.567	Current
Total Bank dan Setara Kas	334.540	626.567	Total Cash in Banks and Cash Equivalents

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	626.567	-	-	626.567	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	(291.224)	-	-	(291.224)	Net change
Aset baru	228	-	-	228	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.031)	-	-	(1.031)	Assets derecognized (other than write-off)
Nilai tercatat bruto akhir	334.540	-	-	334.540	Ending gross carrying amount
31 Maret/ March 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	1.518	-	-	1.518	Beginning balance
Perubahan neto	(778)	-	-	(778)	Net change
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(4)	-	-	(4)	Assets derecognized (other than write-off)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	736	-	-	736	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	741.576	-	-	741.576	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	(98.556)	-	-	(98.556)	Net change
Aset baru	10.647	-	-	10.647	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(27.100)	-	-	(27.100)	Assets derecognized (other than write-off)
Nilai tercatat bruto akhir	626.567	-	-	626.567	Ending gross carrying amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020			Total/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 41)	-	-	-	1.550	Impact of SFAS 71 implementation (Note 41)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.550	-	-	1.550	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	(15)	-	-	(15)	Net change
Aset baru	3	-	-	3	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(20)	-	-	(20)	Assets derecognized (other than write-off)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.518	-	-	1.518	Ending expected credit loss allowances

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on cash in bank and cash equivalents is adequate.

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 2,00% - 3,25% dan 2,00% - 5,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 2.00% - 3.25% and 2.00% - 5.00% for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details of transactions and balances with related parties.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan.

The term of time deposits is one (1) month and three (3) months.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 35.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5.232.969	5.560.600	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 31 dan 32)	(19.550)	(53.765)	Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 31 and 32)
Subtotal	5.213.419	5.506.835	Subtotal
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.021.943)	(1.052.296)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	4.191.476	4.454.539	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.053)	(174.419)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	4.036.423	4.280.120	Consumer Financing Receivables - net

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	31,92%	31,93%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	4.118.928	205.931	129.680	4.454.539	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	26.085	(24.342)	(1.743)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(117.976)	119.359	(1.383)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(19.584)	(61.097)	80.681	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(624.590)	(28.619)	(8.533)	(661.742)	Net change
Aset baru	767.110	53	777	767.940	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(263.041)	(21.597)	(12.830)	(297.468)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	(71.793)	(71.793)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	3.886.932	189.688	114.856	4.191.476	Ending gross carrying amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	100.014	4.482	69.923	174.419	Beginning balance
Transfer ke stage 1	1.432	(524)	(908)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(2.525)	3.076	(551)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(607)	(1.573)	2.180	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(25.361)	(1.514)	34.520	7.645	Net change
Aset baru	22.558	3	374	22.935	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.661)	(339)	25.847	21.847	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	(71.793)	(71.793)	Write-off
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	91.850	3.611	59.592	155.053	Ending expected credit loss allowances
	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	6.968.490	213.090	160.868	7.342.448	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	22.889	(21.682)	(1.207)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(251.071)	251.165	(94)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(133.515)	(6.526)	140.041	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(1.795.745)	(90.993)	384.479	(1.502.259)	Net change
Aset baru	1.692.247	36.834	32.241	1.761.322	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.384.367)	(175.957)	(98.643)	(2.658.967)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	(488.005)	(488.005)	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	4.118.928	205.931	129.680	4.454.539	Ending gross carrying amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	-	-	-	137.233	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 41)	-	-	-	151.769	<i>Impact of SFAS 71 implementation (Note 41)</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	198.799	4.366	85.837	289.002	<i>Beginning expected credit loss allowances</i>
Transfer ke stage 1	1.114	(512)	(602)	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke stage 2	(5.965)	5.999	(34)	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Transfer ke stage 3	(4.205)	(106)	4.311	-	<i>Transfer to stage 3</i>
Perubahan neto	(85.682)	(2.919)	549.914	461.313	<i>Net change</i>
Aset baru	46.869	1.225	17.145	65.239	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(50.916)	(3.571)	(98.643)	(153.130)	<i>Assets derecognized (other than write-off)</i>
Penghapusbukuan	-	-	(488.005)	(488.005)	<i>Write-off</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	100.014	4.482	69.923	174.419	<i>Ending expected credit loss allowances</i>

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 25,08% dan 30,00% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are 25.08% and 30.00% of the consumer financing receivables balance - gross.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp1.051.104 dan Rp1.336.419.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp1,051,104 and Rp1,336,419, respectively.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan masing-masing sebesar Rp52.427 dan Rp373.422.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the period/year amounted to Rp52,427 and Rp373,422, respectively.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman multiguna dan penyediaan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of multi purpose financing and providing two-wheeled or four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp25.733 dan Rp45.805.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the directly attributable transaction cost to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp25,733 and Rp45,805, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

Jatuh tempo dalam waktu	Maret 31/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Due in
Telah jatuh tempo	153.692	170.520	Due
< 1 tahun	3.352.059	3.600.997	< 1 year
1 - 2 tahun	1.346.468	1.436.943	1 - 2 years
> 2 tahun	380.750	352.140	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	5.232.969	5.560.600	Total Consumer Financing Receivables - gross

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tidak ada tunggakan	4.206.873	4.210.068	Current
1-90 hari	890.842	1.185.700	1-90 days
91-120 hari	32.421	30.036	91-120 days
121-180 hari	54.512	55.628	121-180 days
> 180 hari	48.321	79.168	> 180 days
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	5.232.969	5.560.600	Total Consumer Financing Receivables - gross

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.165.072 dan Rp1.811.687 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan masing-masing sebesar Rp1.081.383 dan Rp1.081.385 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 14, 18, 20, dan 31).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables amounted to Rp1,165,072 and Rp1,811,687, respectively, are pledged as collateral to the bank loans and amounted to Rp1,081,383 and Rp1,081,385 to the bonds payable, respectively (Notes 14, 18, 20, and 31).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua atau roda empat (Catatan 31).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 35.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan modal usaha - bruto	38.507	20.198	Capital financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan modal usaha yang belum diakui	(9.181)	(4.815)	Unearned capital financing income
Piutang pembiayaan modal usaha	29.326	15.383	Capital financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(611)	(313)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Modal Usaha - neto	28.715	15.070	Capital Financing Receivables - net

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31, 2021**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	24,14%	Average effective annual interest rates - Rupiah
---	--------	--

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan modal usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of capital financing receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021			Total/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	15.383	-	-	15.383	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	(1.478)	-	-	(1.478)	Net change
Aset baru	15.856	-	-	15.856	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(435)	-	-	(435)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	29.326	-	-	29.326	Ending gross carrying amount
	31 Maret/ March 31, 2021			Total/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	313	-	-	313	Beginning balance
Perubahan neto	(26)	-	-	(26)	Net change
Aset baru	332	-	-	332	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(8)	-	-	(8)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	611	-	-	611	Ending expected credit loss allowances

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)				6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)	
	31 Desember/ December 31, 2020				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>	
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	-	-	-	-	Net change
Aset baru	15.383	-	-	15.383	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	15.383	-	-	15.383	Ending gross carrying amount
	31 Desember/ December 31, 2020				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	-	-	-	-	Net change
Aset baru	313	-	-	313	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	313	-	-	313	Ending expected credit loss allowances

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan masing-masing sebesar Rp298 dan Rp313.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman modal usaha roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan modal usaha masing-masing sebesar Rp7 dan Rp24.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the period/year amounted to Rp298 and Rp313, respectively.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of capital financing of four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the directly attributable transaction fee to the origination of capital financing accounts amounted to Rp7 and Rp24, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan modal usaha - bruto adalah sebagai berikut:

Jatuh tempo dalam waktu	Maret 31/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Due in
Telah jatuh tempo	13	-	Due
< 1 tahun	17.383	9.396	< 1 year
1 - 2 tahun	13.462	6.775	1 - 2 years
> 2 tahun	7.649	4.027	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Modal Usaha - bruto	38.507	20.198	Total Capital Financing Receivables - gross

6. CAPITAL FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of capital financing receivables - gross are as follows:

Pengelompokan piutang pembiayaan modal usaha - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tidak ada tunggakan	38.198	20.198	Current
1-90 hari	309	-	1-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
121-180 hari	-	-	121-180 days
> 180 hari	-	-	> 180 days
Total Piutang Pembiayaan Modal Usaha - bruto	38.507	20.198	Total Capital Financing Receivables - gross

Classification of capital financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan modal usaha dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all capital financing receivables were collectively assessed for impairment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal usaha.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible capital financing receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan modal usaha tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank atau utang obligasi.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the capital financing receivables are not pledged as collateral to the bank loans or bonds payable.

Sebagai jaminan atas pembiayaan modal usaha yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda empat (Catatan 31).

As collateral to the capital financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan modal usaha - neto diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to the classification and fair value of capital financing receivables - net is disclosed in Note 35.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	44.573	30.559	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa terjamin	18.618	12.804	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(9.463)	(6.709)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(18.618)	(12.804)	Security deposit
Piutang sewa pembiayaan	35.110	23.850	Finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(729)	(479)	Allowance for impairment losses
Piutang Sewa Pembiayaan - neto	34.381	23.371	Finance Lease Receivables - net

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31, 2021**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	25,44%	Average effective annual interest rates - Rupiah
---	--------	--

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	23.850	-	-	23.850	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(96)	-	96	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(2.485)	-	(2)	(2.487)	Net change
Aset baru	14.199	-	-	14.199	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(452)	-	-	(452)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	35.016	-	94	35.110	Ending gross carrying amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

31 Maret/ March 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	479	-	-	479	Beginning balance
Transfer ke stage 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(2)	-	2	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(50)	-	33	(17)	Net change
Aset baru	276	-	-	276	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(9)	-	-	(9)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	694	-	35	729	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	-	-	-	-	Net change
Aset baru	23.850	-	-	23.850	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Nilai tercatat bruto akhir	23.850	-	-	23.850	Ending gross carrying amount
31 Desember/ December 31, 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	-	-	-	-	Net change
Aset baru	479	-	-	479	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-off
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	479	-	-	479	Ending expected credit loss allowances

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan masing-masing sebesar Rp250 dan Rp479.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk sewa pembiayaan roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, provisions on impairment losses during the period/year amounted to Rp250 and Rp479, respectively.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of finance lease of four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp165 dan Rp68.

Analisis umur piutang sewa pembiayaan - bruto adalah sebagai berikut:

Jatuh tempo dalam waktu	Maret 31/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Due in
Telah jatuh tempo	33	4	Due
< 1 tahun	23.357	15.371	< 1 year
1 - 2 tahun	14.405	10.000	1 - 2 years
> 2 tahun	6.778	5.184	> 2 years
Total Piutang Sewa Pembiayaan - bruto	44.573	30.559	Total Finance Lease Receivables - gross

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tidak ada tunggakan	43.998	30.430	Current
1-90 hari	446	129	1-90 days
91-120 hari	129	-	91-120 days
121-180 hari	-	-	121-180 days
> 180 hari	-	-	> 180 days
Total Piutang Sewa Pembiayaan - bruto	44.573	30.559	Total Finance Lease Receivables - gross

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang sewa pembiayaan dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank atau utang obligasi.

Sebagai jaminan atas sewa pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda empat (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan - neto diungkapkan pada Catatan 35.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the directly attributable transaction cost to the origination of finance lease accounts amounted to Rp165 and Rp68, respectively.

The aging analysis of finance lease receivables - gross are as follows:

Classification of finance lease receivables - gross based on overdue days are as follows:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, all finance lease receivables were collectively assessed for impairment.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the finance lease receivables are not pledged as collateral to the bank loans or bonds payable.

As collateral to the finance lease receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the four-wheeled motor vehicles (Note 31).

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables - net is disclosed in Note 35.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang penerimaan angsuran konsumen	29.097	28.110	Consumer installment receipt receivables
Piutang pengembalian premi asuransi	5.821	7.826	Insurance premium receivable
Pinjaman karyawan	241	221	Loans to employees
Lain-lain	6.129	2.754	Others
Subtotal	41.288	38.911	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman karyawan	(10)	(3)	Allowance for impairment losses - loans to employees
Pihak ketiga - neto	41.278	38.908	Third parties - net
 <u>Pihak-pihak berelasi</u>			 <u>Related parties</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 32)	3.982	4.129	Loans to employee (Note 32)
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman karyawan	(34)	(49)	Allowance for impairment losses - loans to employees
Pihak berelasi - neto	3.948	4.080	Related parties - net
Total	45.226	42.988	Total

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pinjaman karyawan adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans to employees are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021			Total/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	4.350	-	-	4.350	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	(127)	-	-	(127)	Net change
Nilai tercatat bruto akhir	4.223	-	-	4.223	Ending gross carrying amount
	31 Maret/ March 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	52	-	-	52	Beginning balance
Perubahan neto	(8)	-	-	(8)	Net change
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	44	-	-	44	Ending expected credit loss allowances

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020			Total/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	4.966	-	-	4.966	Beginning gross carrying amount
Perubahan neto	(616)	-	-	(616)	Net change
Nilai tercatat bruto akhir	4.350	-	-	4.350	Ending gross carrying amount
	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 41)	-	-	-	58	Impact of SFAS 71 implementation (Note 41)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	58	-	-	58	Beginning expected credit loss allowances
Perubahan neto	(6)	-	-	(6)	Net change
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	52	-	-	52	Ending expected credit loss allowances

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan masing-masing sebesar Rp8 dan Rp6.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, reversal on impairment losses during the period/year amounted to Rp8 and Rp6, respectively.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Sarana Yukti Bandhana, dan PT Indomarco Prismaatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Sarana Yukti Bandhana, and PT Indomarco Prismaatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk kepemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang pengembalian premi asuransi dapat tertagih.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 35.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Sewa dan uang muka renovasi kantor	3.018	2.560
Uang muka dealer	359	-
Uang muka perangkat lunak dan lisensi	27	27
Lain-lain	7.373	3.631
Total	10.777	6.218

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 35.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium.

The Company's management believes that all insurance premium refund can be collected.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 35.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Office rentals and advance for renovations
Dealer advances
Advance for software and licenses
Others
Total

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 35.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

		31 Maret/March 31, 2021				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798		Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200		Buildings
Renovasi kantor	121.298	1.228	13	122.513		Leasehold improvement
Kendaraan	62.899	-	1.219	61.680		Vehicles
Peralatan kantor	267.941	2.999	586	270.354		Office equipment
Perabot kantor	29.114	161	30	29.245		Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	487.250	4.388	1.848	489.790		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	5.200	-	-	5.200		Buildings
Renovasi kantor	88.257	2.755	13	90.999		Leasehold improvement
Kendaraan	52.134	1.563	900	52.797		Vehicles
Peralatan kantor	233.888	4.421	586	237.723		Office equipment
Perabot kantor	22.980	1.104	30	24.054		Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	402.459	9.843	1.529	410.773		Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	84.791			79.017		Carrying Amount
		31 Desember/December 31, 2020				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798		Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200		Buildings
Renovasi kantor	116.375	4.958	35	121.298		Leasehold improvement
Kendaraan	66.032	966	4.099	62.899		Vehicles
Peralatan kantor	254.600	14.024	683	267.941		Office equipment
Perabot kantor	28.759	422	67	29.114		Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	471.764	20.370	4.884	487.250		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	5.200	-	-	5.200		Buildings
Renovasi kantor	76.916	11.375	34	88.257		Leasehold improvement
Kendaraan	47.491	7.835	3.192	52.134		Vehicles
Peralatan kantor	211.920	22.645	677	233.888		Office equipment
Perabot kantor	18.565	4.481	66	22.980		Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	360.092	46.336	3.969	402.459		Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	111.672			84.791		Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp9.843 dan Rp11.912 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	437	753
Nilai buku aset tetap	(319)	(371)
Laba penjualan aset tetap	118	382

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur), dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026, dan 23 September 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp106.485 dan AS\$3.318.111 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp106.485 dan AS\$3.318.111 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations amounting to Rp9,843 and Rp11,912 for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	437	753
Nilai buku aset tetap	(319)	(371)
Laba penjualan aset tetap	118	382

Proceeds from sale of property and equipment
Net book value of property and equipment
Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan), and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026, and September 23, 2040, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp106,485 and US\$3,318,111 (in full amount) as of March 31, 2021 and Rp106,485 and US\$3,318,111 (in full amount) as of December 31, 2020. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance), PT Asuransi Central Asia (ACA), and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

All the above insurance companies are third parties.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungans asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggunganskan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp142.281 dan Rp135.468 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan (tidak diaudit).

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 18).

Estimasi nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan nilai jual objek pajak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.268 dan Rp22.268.

11. ASET HAK-GUNA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		31 Maret/March 31, 2021				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:						
Bangunan						Right-of-use assets:
Pihak ketiga						Premises
Nilai bruto	123.830	2.952	-	126.782		Third parties
Akumulasi penyusutan	(28.182)	(6.618)	-	(34.800)		Gross balance
						Accumulated depreciation
Pihak ketiga - net	95.648	(3.666)	-	91.982		Third parties - net
Bangunan						Premises
Pihak berelasi (Catatan 32)						Related party (Note 32)
Nilai bruto	757	-	-	757		Gross balance
Akumulasi penyusutan	(379)	(94)	-	(473)		Accumulated depreciation
Pihak berelasi - net	378	(94)	-	284		Related party - net
Neto	96.026	(3.760)	-	92.266		Net

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 property and equipment with acquisition cost amounting to Rp142,281 and Rp135,468, respectively, have been fully depreciated and are still being used by the Company (unaudited).

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance (Note 18).

The estimated fair value of the Company's land and building based on tax object sale value as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Rp22,268 and Rp22,268, respectively.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo awal Penerapan PSAK 73 1 Januari 2020/ Beginning balance implementation SFAS 73 as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:					<i>Right-of-use assets:</i>
Bangunan					<i>Premises</i>
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Nilai bruto	108.758	15.072	-	123.830	<i>Gross balance</i>
Akumulasi penyusutan	-	(28.182)	-	(28.182)	<i>Accumulated depreciation</i>
Pihak ketiga - net	108.758	(13.110)	-	95.648	<i>Third parties - net</i>
Bangunan					<i>Premises</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)					<i>Related party (Note 32)</i>
Nilai bruto	757	-	-	757	<i>Gross balance</i>
Akumulasi penyusutan	-	(379)	-	(379)	<i>Accumulated depreciation</i>
Pihak berelasi - net	757	(379)	-	378	<i>Related party - net</i>
Neto	109.515	(13.489)	-	96.026	Net

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	6.712	7.152	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga	1.079	1.224	<i>Interest expense</i>
Total	7.791	8.376	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software.

31 Maret/March 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Perangkat lunak:				Software:
Biaya perolehan	37.568	-	37.568	At cost
Akumulasi penyusutan	(4.989)	(939)	(5.928)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	32.579	(939)	31.640	Carrying Amount
31 Desember/December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Perangkat lunak:				Software:
Biaya perolehan	33.479	4.089	37.568	At cost
Akumulasi penyusutan	(1.395)	(3.594)	(4.989)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	32.084	495	32.579	Carrying Amount

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 17) Tahun pajak 2020	22.451	22.451	Refundable tax overpayment (Note 17) Fiscal year 2020
Taksiran tagihan pajak (Catatan 17)	16.554	16.554	Claim for tax refund (Note 17)
Uang jaminan	4.079	4.079	Security deposit
Lain-lain	204	395	Others
Total	43.288	43.479	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp496.920 dan Rp672.282, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp919 dan Rp1.387 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	496.001	670.895	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp496,920 and Rp672,282, net of unamortized bank provision of Rp919 and Rp1,387 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp376.450 dan Rp360.140, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp537 dan Rp648 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	375.913	359.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Outstanding loans of Rp376,450 and Rp360,140, net of unamortized bank provision of Rp537 and Rp648 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp166.667 dan Rp250.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp216 dan Rp349 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	166.451	249.651	PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp166,667 and Rp250,000, net of unamortized bank provision of Rp216 and Rp349 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
PT Bank CTBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp100.000 dan Rp225.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp181 dan Rp403 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	99.819	224.597	PT Bank CTBC Indonesia (Outstanding loans of Rp100,000 and Rp225,000, net of unamortized bank provision of Rp181 and Rp403 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
PT Bank Mega Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp47.222 dan Rp88.889, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp14 dan Rp45 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	47.208	88.844	PT Bank Mega Tbk (Outstanding loans of Rp47,222 and Rp88,889, net of unamortized bank provision of Rp14 and Rp45 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
PT Bank Shinhan Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnihil dan Rp75.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rp140 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	-	74.860	PT Bank Shinhan Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp75,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp140 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
PT Bank HSBC Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnihil dan Rp50.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnihil dan Rpnihil pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	-	50.000	PT Bank HSBC Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp50,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
PT Bank Permata Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp nihil dan Rp25.089, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil dan Rp17 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	-	25.072	PT Bank Permata Tbk (Outstanding loans of Rp nil and Rp25,089, net of unamortized bank provision of Rp nil and Rp17 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
Total	<u>1.185.392</u>	<u>1.743.411</u>	Total

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	7,50% - 10,00%	7,75% - 10,00%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used for working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp50.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio Non Performing Loan ("NPL") diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III tanggal 31 Agustus 2020 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The Agreement for the Overdraft Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp50,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the signing date of credit agreement.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.III dated August 31, 2020 which will mature on May 28, 2021.

The loan bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Januari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for the period of Fixed Loan X.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has matured and was fully paid on January 9, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for two (2) years, which remain valid for the period of Fixed Loan XII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 32 tanggal 22 Maret 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 6 Juni 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIV adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The loan has matured and was fully paid on January 13, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 32 dated March 22, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.25% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has matured and was fully paid on March 27, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated June 6, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XIV with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIV.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 295/IBD/EXT/18 tanggal 29 Juni 2018, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIV, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,25% untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIV.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 9 tanggal 9 November 2018, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XV dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XV adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

Berdasarkan Surat No. 309/IBD/EXT/20 tanggal 6 Oktober 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XV, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XV.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on Letter No. 295/IBD/EXT/18 dated June 29, 2018, Bank Panin adjust the condition of Fixed Loan Facility XIV interest rate, the interest rate 9.00% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.25% during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIV.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has matured and was fully paid on June 5, 2020.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 9 dated November 9, 2018, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XV with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.25% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.50% per annum during the loan period for twenty four (24) months, and 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XV.

Based on Letter No. 309/IBD/EXT/20 dated October 6, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XV interest rate, the interest rate 9.50% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XV.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp165.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diurusasikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 8 tanggal 10 September 2019, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVI adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Berdasarkan Surat No. 466/IBD/EXT/19 tanggal 11 Desember 2019, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVI, dimana tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

Berdasarkan Surat No. 010/IBD/EXT/20 tanggal 15 Januari 2020, Bank Panin kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVI, dimana tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 18 (delapan belas) bulan dan 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVI.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp165,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 8 dated September 10, 2019, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVI with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for eighteen (18) months and 9.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVI.

Based on Letter No. 466/IBD/EXT/19 dated December 11, 2019, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVI interest rate, the interest rate 8.50% per annum during the loan period for eighteen (18) months and twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVI.

Based on Letter No. 010/IBD/EXT/20 dated January 15, 2020, Bank Panin readjusted the condition of Fixed Loan Facility XVI interest rate, the interest rate 8.25% per annum during the loan period for eighteen (18) months and twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVI.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp242.854 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp39.375 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp550.000 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, Rp50.000 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dan Rp200.000 untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp242,854 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated October 22, 2020, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty (30) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for twenty four (24) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp39,375 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 3.00%.

As of March 31, 2021, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp550,000 for Fixed Loan Facility XVII, Rp50,000 for Overdraft Loan Facility, and Rp200,000 for Money Market Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp175.362 dan Rp1.000.634.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp326.451 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Perjanjian Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

For the three-month period ended March 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp175,362 and Rp1,000,634, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp500,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is twelve (12) month from the signing date.

The loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for thirty six (36) months and 8.55% per annum, during the loan period for forty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp326,451 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Credit Agreement based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 56 dated November 25, 2020, Bank mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is sixty (60) months from the signing date of Credit Agreement.

The loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for twelve (12) months until forty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 tanggal 22 Maret 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp33.690 dan Rp127.637.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang kendaraan roda dua.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari sebesar Rp27.500 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 dated March 22, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for twelve (12) months until fourty eight (48) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of March 31, 2021, the Company still has the unused loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000 for Working Capital Loan Facility.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank Mandiri amounting to Rp33,690 and Rp127,637, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) with maximum available fund amounting to Rp25,000, which were used as motor vehicle financing.

The loans bears interest rate at 10.75% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days amounting to Rp27,500 (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The agreement for the Local (Current Account) Facility Credit is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusted the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp27.500 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan has matured and was fully paid on December 5, 2019.

On November 14, 2017, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 35 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 5") with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for the Local Credit (Current Account) Facility is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp27,500 (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 5*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 November 2019.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke delapan Perjanjian Kredit No. 31 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 6*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 6*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 21 Maret 2021.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan perubahan ke sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 5*") was secured by *fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5)*, requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan has matured and was fully paid on November 15, 2019.

On March 19, 2018, the Company has secured additional facilities under the eight amendment of Credit Agreement No. 31 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 6*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 6*") was secured by *fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5)*, requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

The loan has matured and was fully paid on March 21, 2021.

On March 13, 2019, the Company has secured additional facilities under the nine amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp166.667 (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Surat No. 40847/GBK/2020 tanggal 1 Oktober 2020, BCA setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas *Installment Loan 7*, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Installment Loan 7*.

Berdasarkan Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Kredit No. 039/Add-KCK/2020 tanggal 13 Februari 2020, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan Surat No. 40873/GBK/2020 tanggal 16 Oktober 2020, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 035/Add-KCK/2021 tanggal 18 Januari 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Terhitung sejak tanggal 20 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2021.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan Surat No. 40847/GBK/2020 tanggal 1 Oktober 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 9,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 5 Oktober 2020.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp166,667 (Note 5), requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above sixty (60) days of 5.00%.

Based on Letter No. 40847/GBK/2020 dated October 1, 2020, BCA agreed to adjust the conditions for the *Installment Loan 7 Facility* interest rate, the interest rate 9.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of the *Installment Loan 7 Facility*.

Based on Tenth Changed Credit Agreement No. 039/Add-KCK/2020 dated February 13, 2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020.

Based on Letter No. 40873/GBK/2020 dated October 16, 2020, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020. As of October 20, 2020 and ends on January 20, 2021.

Based on Eleventh Changed Credit Agreement No. 035/Add-KCK/2021 dated January 18, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2020. As of January 21, 2021 and ends on October 20, 2021.

The Credit Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusted the interest rate conditions Local Credit (Current Account) Facility amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

Based on the Letter No. 40847/GBK/2020 dated October 1, 2020, BCA readjusted the interest rate conditions Local Credit (Current Account) Facility amounting to 9.50%. Interest rate conditions is effective from October 5, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp83.333 dan Rp333.333.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Januari 2020, Bank CTBC setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Berdasarkan Surat tanggal 26 Februari 2020, Bank CTBC kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp100.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of March 31, 2021, the Company still has unused loan facility from BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit Loan Facility.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp83,333 and Rp333,333, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC")

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp300,000, which was used for working capital consumer financing. The loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Intermediate Term Loan Facility .

Based on the Letter dated January 17, 2020, Bank CTBC agreed to adjust the interest rate condition for the Medium Term Loan Facility amounting to 8.55% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

Based on the Letter dated February 26, 2020, Bank CTBC readjusted the interest rate for the Medium-Term Loan Facility amounting to 8.40% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp100,000 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank CTBC.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank CTBC masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp75.000.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 30 Mei 2018, Bank Mega setuju memberikan Fasilitas *Fixed Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp47.223 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Mega untuk Fasilitas *Fixed Loan*.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Mega masing-masing sebesar Rp41.667 dan Rp166.667.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia ("Bank CTBC") (continued)

As of March 31, 2021, the Company has fully utilized the loan facility from Bank CTBC.

For the three-month period then ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank CTBC amounting to Rp125,000 and Rp75,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Based on Credit Agreement No. 99 dated May 30, 2018, Bank Mega agreed to provide Fixed Loan Facility with maximum amount of Rp500,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.50% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Fixed Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp47,223 (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

As of March 31, 2021, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Mega for Fixed Loan Facility.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank Mega amounting to Rp41,667 and Rp166,667, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 185 tanggal 27 Desember 2018, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 2 Oktober 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 128 tanggal 26 Februari 2020, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan terakhir.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 039/ADD/III/2020 tanggal 16 Maret 2020, Bank Shinhan setuju untuk merubah tingkat suku bunga sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Korporasi.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")

Based on Credit Agreement No. 185 dated December 27, 2018, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has been early fully paid on October 2, 2020.

Based on Credit Agreement No. 128 dated February 26, 2020, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used for working capital consumer financing. Loan's maturity date is thirty six (36) months from the last withdrawal date.

Based on Addendum Credit Agreement No. 039/ADD/III/2020 dated March 16, 2020 Bank Shinhan agreed to change the interest rate to 8.40% per annum during the loan period for thirty six (36) months, which remain valid for a period of Corporate Loan Facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 17 Februari 2021.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Shinhan masing-masing sebesar Rp75.000 dan Rp91.667.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan pembiayaan kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has been early fully paid on February 17, 2021.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank Shinhan amounting to Rp75,000 and Rp91,667, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's assessment.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman sebesar Rp50.000 (Catatan 5), dan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank HSBC sebesar Rp200.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank HSBC masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp350.000.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp345.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik berkisar antara 8,50% - 9,25%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan amounting to Rp50,000 (Note 5), and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

As of March 31, 2021, the Company still has unused loan facility from Bank HSBC amounting to Rp200,000.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank HSBC amounting to Rp50,000 and Rp350,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide *Term Loan 1* (TL 1) with maximum available fund amounting to Rp345,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank's assessment. The interest rates for withdrawn facilities are ranging from 8.50% - 9.25%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp2.209 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 46 tanggal 27 Februari 2018, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp400.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik adalah 8,80%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Februari 2021.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Permata masing-masing sebesar Rp25.089 dan Rp210.107.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the total amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days amounting to Rp2,209 (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has matured and was fully paid on November 6, 2020.

Based on the First Amendment of Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 46 dated February 27, 2018, Bank Permata agreed to provide Term Loan 2 (TL 2) with maximum available fund amounting to Rp400,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment. The interest rate for withdrawn facility is 8.80%.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 4.00%.

The loan has matured and was fully paid on February 26, 2021.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to Bank Permata amounting to Rp25,089 and Rp210,107, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) IV* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Juli 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 11.00% per annum and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

The loan has matured and was fully paid on April 14, 2019.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) IV Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

The loan has matured and was fully paid on July 28, 2020.

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 151 tanggal 23 Mei 2018, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) V dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Surat dari Bank No. 31/133/CB/M tanggal 22 April 2019, pinjaman ini mengalami kenaikan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 24 April 2019.

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 29 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, efektif mengambang (*floating*), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Surat No. 32/081/CB/M tanggal 10 Februari 2020, pinjaman ini mengalami penurunan suku bunga kredit menjadi 9,75% per tahun yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Februari 2020.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 151 dated May 23, 2018, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) V Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rates 9.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter of Bank No. 31/133/CB/M dated April 22, 2019, credit interest rate of this loan has been increased to 9.75% per annum which effective dated April 24, 2019.

The loan has been early fully paid on September 29, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VI Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period of three (3) months from signing date of credit agreement.

The loan bears an interest rates 10.00% per annum, floating, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above ninety (90) days of 5.00%.

Based on Letter No. 32/081/CB/M dated February 10, 2020, this loan has decreased in credit interest rate to 9.75% per annum which effective from February 25, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Saldo pinjaman telah lunas dipercepat pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 371/PK/2020 tanggal 27 Mei 2020, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan masih memiliki Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang belum digunakan dari KEB Hana sebesar Rp100.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp477.499.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 27 Februari 2019, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan terakhir.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

The loan has been early fully paid on October 1, 2020.

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement No. 371/PK/2020 dated May 27, 2020, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which will mature on May 23, 2021.

As of March 31, 2021, the Company still has the unused Money Market Line Facility from KEB Hana amounting to Rp100,000.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana amounting to Rp nil and Rp477,499, respectively.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Based on Credit Agreement No. 20 dated February 27, 2019, DBS agreed to provide Banking Facility with maximum amount of Rp150,000, which was used for working capital consumer financing. The maturity of facility is twelve (12) months from the last withdrawal date.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for twelve (12) months, which remain valid for a period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2020.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 021/PFFPA-DBSI/1-2/2020 tanggal 28 Januari 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 6 (enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Perbankan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp150.000 (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk *Uncommitted Revolving Credit Facility* dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan fasilitas pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The loan has matured and was fully paid on February 27, 2020.

Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement No. 021/PFFPA-DBSI/1-2/2020 dated January 28, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on *Uncommitted Revolving Credit Facility* with available fund amounting to Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2020 or other dates where Banking Facility terminates early.

The loan bears interest rate at 9.00% per annum during the loan period for six (6) months, which remain valid for the period of Banking Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days amounting to Rp150,000 (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

The loan has matured and was fully paid on September 30, 2020.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on *Uncommitted Revolving Credit Facility* with available fund amounting to Rp150,000 which was used for working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2021 or other dates where Banking Facility terminates early.

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of drawdown of the loan facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari DBS sebesar Rp150.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada DBS masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp300.000.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, Bank Mandiri, BCA, Bank CTBC, Bank Mega, Bank Shinhan, HSBC, Bank Permata, KEB Hana, dan DBS, mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

15. UTANG SUBORDINASI

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	200.000

Related party (Note 32)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat suku bunga efektif tahunan Mata uang Rupiah	12,00%	12,00%

*Effective annual interest rates
Rupiah currency*

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

As of March 31, 2021, the Company still has the unused facility from DBS amounting to Rp150,000.

For the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, the Company paid installment of bank loan to DBS amounting to Rp nil and Rp300,000, respectively.

Under the above agreements with Bank Panin, Bank Mandiri, BCA, Bank CTBC, Bank Mega, Bank Shinhan, HSBC, Bank Permata, KEB Hana, and DBS, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all significant loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

15. SUBORDINATED LOAN

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 12,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Hutang Subordinasi No. 15 tanggal 27 November 2019, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 November 2019) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp6.000 dan Rp6.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp2.067 dan Rp2.200 (Catatan 16 dan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan keuangan

Gearing ratio : ≤ 8 : 1
Non-performing loan : ≤ 6,00%

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

15. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated November 27, 2019, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp200,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 12.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will due on November 28, 2024.

Based on Subordination Loan Agreement Deed No. 15 dated November 27, 2019, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of Shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 14 dated November 27, 2019) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp6,000 and Rp6,000 for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, respectively (Notes 29 and 32).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company recorded accrued interest amounting to Rp2,067 and Rp2,200, respectively (Notes 16 and 32).

During the period of the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

Financial Covenants

Gearing ratio
Non-performing loan

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Bunga	16.050	17.828
Komisi dan bonus karyawan	30.900	17.000
Lain-lain	2.566	2.482
Subtotal	<u>49.516</u>	<u>37.310</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 14, 15, 20, dan 32)		
Bunga	2.749	3.160
Total	<u>52.265</u>	<u>40.470</u>

16. ACCRUED EXPENSES

<u>Third parties</u>
Interests
Employees' commissions and bonus
Others
Subtotal
<u>Related parties</u> (Notes 14, 15, 20, and 32)
Interests
Total

17. PERPAJAKAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Utang pajak:		
PPN	223	203
Pajak penghasilan		
Pasal 29	6.334	-
Pasal 21	821	1.731
Pasal 4 (2)	405	493
Pasal 23	151	137
Total	<u>7.934</u>	<u>2.564</u>

17. TAXATION

<u>Taxes payable:</u>
VAT
Income tax
Article 29
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	30.516	57.337	Income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja	2.488	2.695	Provision for employee benefits
Sewa gedung kantor	72	179	Office building rental
Penyusutan perangkat lunak	(1.409)	(1.273)	Software depreciation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan <i>Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50,00%</i>	760	900	Depreciation <i>Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50.00%</i>
Beban dan denda pajak	-	39	Tax expense and penalties
Sumbangan	14	10	Donations
Pendapatan bunga giro dan deposito	(4.101)	(7.214)	Interest income from current accounts and time deposits
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga giro dan deposito	820	1.443	Final income tax on interest income from current accounts and time deposits
Laba kena pajak	29.160	54.116	Taxable income
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban pajak penghasilan	6.415	18.387	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	(81)	(40.838)	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan (pajak penghasilan dibayar di muka)	6.334	(22.451)	Income tax payable (prepaid taxes)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dengan beban pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense and the tax expense, as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	30.516	57.337	Income before income tax expense as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	6.714	14.334	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(552)	(1.205)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Beban pajak penghasilan	6.162	13.129	Income tax expense
Tarif pajak efektif	20,19%	22,90%	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Kini	6.415	13.529	Current
Tangguhan	(253)	(400)	Deferred
Total	6.162	13.129	Total

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:			Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:
Penyisihan imbalan kerja	(547)	(674)	Provision for employee benefits
Sewa gedung kantor	(16)	(44)	Office building rental
Penyusutan perangkat lunak	310	318	Software depreciation
Total manfaat pajak tangguhan	(253)	(400)	Total deferred tax benefit

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi periode berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Penyisihan imbalan kerja	25.422	547	25.969
Sewa gedung kantor	502	16	518
Penyusutan perangkat lunak	(1.384)	(310)	(1.694)
Aset pajak tangguhan - neto	24.540	253	24.793

17. TAXATION (continued)

The details of the Company's deferred tax assets - net are as follows:

31 Maret/March 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi periode berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Penyisihan imbalan kerja	25.422	547	25.969
Sewa gedung kantor	502	16	518
Penyusutan perangkat lunak	(1.384)	(310)	(1.694)
Aset pajak tangguhan - neto	24.540	253	24.793

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefit
 Office building rental
 Software depreciation

Deferred tax assets - net

31 Desember/December 31, 2020			
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:			
Penyisihan imbalan kerja	33.992	(4.429)	29.563
Sewa gedung kantor	469	33	502
Penyusutan perangkat lunak	(523)	(861)	(1.384)
Aset pajak tangguhan - neto	33.938	(5.257)	28.681

Deferred tax assets:
 Provision for employee benefit
 Office building rental
 Software depreciation

Deferred tax assets - net

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa Januari 2016 sebesar Rp178. Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan membayar tagihan pajak sesuai dengan STP tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas PPN masa Januari 2016 sebesar Rp178.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas melalui Surat No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. Pada tahun 2018, Perusahaan membebaskan jumlah pajak dibayar di muka atas STP tersebut ke dalam biaya umum dan administrasi yaitu denda pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax fiscal year 2016

On July 6, 2017, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of Value Added Tax ("VAT") for period January 2016 amounting to Rp178. On August 3, 2017, the Company paid the tax based on STP.

On August 31, 2017, the Company filed reduce or waiver letter STP of VAT for period January 2016 amounting to Rp178.

On October 20, 2017, The Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter through its Letter No. KEP-00737/NKEB/WPJ.19/2017. On 2018, the Company expensed the amount of prepaid tax based on STP as a part of general administrative expense which is tax penalty in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada Tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224, Perusahaan akan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas ketetapan kurang bayar PPN tahun 2016 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak tersebut.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

17. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On April 12, 2018, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018 the Company received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. On December 18, 2019, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp26,671. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,224, in which the Company will file a tax objection.

On March 13, 2020, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224.

On March 1, 2021, the Company received Objection Decision Letter on VAT underpayment assesment year 2016 which rejected the Company's objection. The Company will file appeal request to Tax Court on rejected decision.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017. Up to the issuance date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

Tax fiscal year 2018

On July 17, 2019, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen Perusahaan serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29 Perusahaan mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, hasil keberatan pajak belum dapat ditentukan.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 akan menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

17. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2018 (continued)

On April 17, 2020, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the Company's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax Rp5,936, and Income Tax Article 21 Rp29, in which the Company file a tax objection.

On June 30, 2020, the Company has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax Rp5,936, Income Tax Article 21 Rp29. Up to the issuance date of the financial statements, the result of tax objection cannot yet be determined.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 as disclosed in Note 17 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

Tax rate changes

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

17. TAXATION (continued)

Tax rate changes (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Utang asuransi	23.758	17.514
Utang dealer	21.203	15.527
Utang promosi	10.775	9.830
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10)	2.638	3.115
Setoran konsumen	1.558	1.507
Lain-lain	34.135	45.173
Subtotal	<u>94.067</u>	<u>92.666</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10 dan 32)	5.521	6.604
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 31, dan 32)	714	577
Utang dealer (Catatan 32)	276	340
Utang asuransi (Catatan 32)	55	34
Subtotal	<u>6.566</u>	<u>7.555</u>
Total	<u>100.633</u>	<u>100.221</u>

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Setoran konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali dari dealer yang belum dilunasi.

18. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
Insurance payables	17.514	15.527
Payables to dealers	21.203	15.527
Promotion payables	10.775	9.830
Consumer financing loans - vehicles (Note 10)	2.638	3.115
Consumers' advances	1.558	1.507
Others	34.135	45.173
Subtotal	<u>94.067</u>	<u>92.666</u>
<u>Related parties</u>		
Rupiah		
Consumer financing loans - vehicles (Notes 10 and 32)	5.521	6.604
Payables on joint financing (Notes 5, 31, and 32)	714	577
Payables to dealers (Note 32)	276	340
Insurance payables (Note 32)	55	34
Subtotal	<u>6.566</u>	<u>7.555</u>
Total	<u>100.633</u>	<u>100.221</u>

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles from dealers that have not been settled.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance Tbk, pihak berelasi (Catatan 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 9,82%, 10,62%, dan 10,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 10).

19. LIABILITAS SEWA

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>			<u>Due in</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
1-5 tahun	3.416	3.482	1-5 years
> 5 tahun	52.968	53.547	> 5 years
Subtotal	56.384	57.029	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u>Related party (Note 32)</u>
1-5 tahun	397	459	1-5 years
Subtotal	397	459	Subtotal
Total Liabilitas Sewa - neto	56.781	57.488	Total Lease Liabilities - net

18. OTHER PAYABLES (continued)

Consumer financing loans vehicles represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance Tbk, a related party (Note 32), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance with annual effective interest rates of 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the three-month period ended March 31, 2021 and 9.82%, 10.62%, and 10.90% for the year ended December 31, 2020, respectively. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 10).

19. LEASE LIABILITIES

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai nominal obligasi			<i>Nominal value of bonds</i>
Pihak ketiga	1.664.300	1.635.300	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)	138.000	167.000	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<u>1.802.300</u>	<u>1.802.300</u>	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp88.657 dan Rp87.748 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020) (Catatan 29)			<i>Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp88,657 and Rp87,748 as of March 31, 2021 and December 2020, respectively) (Note 29)</i>
Pihak ketiga	(1.765)	(2.418)	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)	(187)	(315)	<i>Related parties (Note 32)</i>
	<u>(1.952)</u>	<u>(2.733)</u>	
Total Utang Obligasi - neto	<u>1.800.348</u>	<u>1.799.567</u>	<i>Total Bonds Payable - net</i>

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	8,00% - 10,00%	7,50% - 10,00%	<i>Range of contractual annual interest rates Rupiah currency</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE (continued)

The details of nominal value of the bonds payable as of March 31, 2021 and December 31, 2020, by year of maturity are as follows:

								31 Maret/ March 31, 2021	
Tahun	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ Continuing Bonds II Phase V	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuing Bonds III Phase I	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuing Bonds III Phase II	Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ Continuing Bonds III Phase III	Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ Continuing Bonds III Phase IV	Total/ Total	Year	
								<i>Third parties</i>	
Pihak ketiga									
2021	112.000	67.500	119.000	125.500	227.500	200.000	851.500	2021	
2022	-	-	-	608.000	-	-	608.000	2022	
2023	-	-	-	-	32.800	172.000	204.800	2023	
Subtotal	112.000	67.500	119.000	733.500	260.300	372.000	1.664.300	Subtotal	
								<i>Related parties (Note 32)</i>	
Pihak berelasi (Catatan 32)									
2021	-	-	-	-	-	128.000	128.000	2021	
2022	-	-	-	10.000	-	-	10.000	2022	
Subtotal	-	-	-	10.000	-	128.000	138.000	Subtotal	
Total	112.000	67.500	119.000	743.500	260.300	500.000	1.802.300	Total	
								31 Desember/ December 31, 2020	
Tahun	Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/ Continuing Bonds II Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap V/ Continuing Bonds II Phase V	Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/ Continuing Bonds III Phase I	Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/ Continuing Bonds III Phase II	Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/ Continuing Bonds III Phase III	Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/ Continuing Bonds III Phase IV	Total/ Total	Year	
								<i>Third parties</i>	
Pihak ketiga									
2021	107.000	67.500	119.000	125.500	227.500	192.000	838.500	2021	
2022	-	-	-	592.000	-	-	592.000	2022	
2023	-	-	-	-	32.800	172.000	204.800	2023	
Subtotal	107.000	67.500	119.000	717.500	260.300	364.000	1.635.300	Subtotal	
								<i>Related parties (Note 32)</i>	
Pihak berelasi (Catatan 32)									
2021	5.000	-	-	-	-	136.000	141.000	2021	
2022	-	-	-	26.000	-	-	26.000	2022	
Subtotal	5.000	-	-	26.000	-	136.000	167.000	Subtotal	
Total	112.000	67.500	119.000	743.500	260.300	500.000	1.802.300	Total	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 No. 03 tanggal 1 Agustus 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase II, has been paid on September 1, 2018 for Series A and on August 22, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase II are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 No. 03 dated August 1, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Year 2017 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 September 2018.

Obligasi berkelanjutan II Tahap II Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 22 Agustus 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Year 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III telah dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 (continued)

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held, PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as by the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase II Series A matured and was fully paid on September 1, 2018.

Continuing Bonds II Phase II Series B matured and was fully paid on August 20, 2020.

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017

On December 6, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 and a fixed interest rate of 7.15% per annum, Continuing Bonds II Phase III Series B with a nominal value of Rp266,000 and a fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Continuing Bonds II Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase III Series A and B interest has been paid on March 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase III, has been paid on December 16, 2018 for Series A and on December 6, 2020 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 110/DIR/RAT/V/2020 tanggal 11 Mei 2020 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 No. 46 tanggal 16 November 2017 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Desember 2018.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Desember 2020.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp793.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp626.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,85% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp55.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 110/DIR/RAT/V/2020 dated May 11, 2020 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 No. 46 dated November 16, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase III Series A matured and was fully paid on December 16, 2018.

Continuing Bonds II Phase III Series B matured and was fully paid on December 6, 2020.

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018

On April 6, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase IV") with a nominal value of Rp793,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase IV Series A with a nominal value of Rp626,000 and a fixed interest rate of 6.85% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series B with a nominal value of Rp55,000 and a fixed interest rate of 7.50% per annum, Continuing Bonds II Phase IV Series C with a nominal value of Rp112,000 and a fixed interest rate of 8.15% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV telah dibayarkan pada tanggal 16 April 2019 untuk Seri A, pada tanggal 6 April 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 6 April 2021 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV WOM Finance Tahun 2018 No. 94 tanggal 5 Maret 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 129 tanggal 20 Maret 2018, yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 April 2019.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV masing-masing sebesar Rp67.200 dan Rp67.200 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 (continued)

The Continuing Bonds II Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase IV Series A, B, and C interest has been paid on July 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase IV, has been paid on April 16, 2019 for Series A, on April 6, 2020 for Series B, and will be paid on April 6, 2021 for Series C.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase IV are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase IV WOM Finance Year 2018 No. 94 dated March 5, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 129 dated March 20, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds II Phase IV Series A matured and was fully paid on April 16, 2019

Continuing Bonds II Phase IV Series B matured and was fully paid on April 6, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase IV amounted to Rp67,200 and Rp67,200, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap V") dengan nilai nominal sebesar Rp360.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dengan nilai nominal Rp293.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp67.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap V telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap V tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap V yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 No. 45 tanggal 18 Mei 2018 di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018

On June 8, 2018, the Company issued Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase V") with a nominal value of Rp360,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase V are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase V Series A with a nominal value of Rp293,000 and a fixed interest rate of 7.35% per annum, Continuing Bonds II Phase V Series B with a nominal value of Rp67,500 and a fixed interest rate of 8.60% per annum.

The Continuing Bonds II Phase V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase V Series A and B interest has been paid on September 8, 2018. The last Continuing Bonds II Phase V interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase V, has been paid on June 18, 2019 for Series A and will be paid on June 8, 2021 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase V are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase V payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 No. 45 dated May 18, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap V masing-masing sebesar Rp40.500 dan Rp40.501 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp570.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A dengan nilai nominal Rp411.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp119.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap I telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2019 untuk Seri A, pada tanggal 20 Desember 2020 untuk Seri B, dan akan dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2021 untuk Seri C.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase V WOM Finance Year 2018 (continued)

Continuing Bonds II Phase V Series A matured and was fully paid on June 18, 2019.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase V amounted to Rp40,500 and Rp40,501, respectively (Note 5).

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018

On December 20, 2018, the Company issued Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase I") with a nominal value of Rp570,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase I Series A with a nominal value of Rp411,500 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series B with a nominal value of Rp40,000 and a fixed interest rate of 9.75% per annum, Continuing Bonds III Phase I Series C with a nominal value of Rp119,000 and a fixed interest rate of 10.00% per annum.

The Continuing Bonds III Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase I Series A, B, and C interest has been paid on March 20, 2019. The last Continuing Bonds III Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase I, has been paid on December 30, 2019 for Series A, on December 20, 2020 for Series B, and will be paid on December 20, 2021 for Series C.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I WOM Finance Tahun 2018 No. 31 tanggal 11 Oktober 2018, sebagaimana diubah dengan *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 6 Desember 2018, sebagaimana diubah dengan *Adendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 18 Desember 2018, yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 Desember 2019.

Obligasi berkelanjutan III Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp71.400 dan Rp71.400 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.675.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 (continued)

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase I are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase I WOM Finance Year 2018 No. 31 dated October 11, 2018, as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 8 dated December 6, 2018, as amended by the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 37 dated December 18, 2018, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase I Series A matured and was fully paid on December 30, 2019.

Continuing Bonds III Phase I Series B matured and was fully paid on December 20, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase I amounted to Rp71,400 and Rp71,400, respectively (Note 5).

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019

On May 29, 2019, the Company issued Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase II") with a nominal value of Rp1,675,000, which were offered at par (Note 1c).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Year 2019 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp931.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp125.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp618.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,85% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A, B, dan C pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2019. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap II telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020 untuk Seri A, akan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2021 untuk Seri B, dan pada tanggal 29 Mei 2022 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II yang terutang (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 (continued)

These Continuing Bonds III Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase II Series A with a nominal value of Rp931,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series B with a nominal value of Rp125,500 and a fixed interest rate of 9.15% per annum, Continuing Bonds III Phase II Series C with a nominal value of Rp618,000 and a fixed interest rate of 9.85% per annum.

The Continuing Bonds III Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase II Series A, B, and C interest has been paid on August 29, 2019. The last Continuing Bonds III Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase II, has been paid on June 9, 2020 for Series A, will be paid on May 29, 2021 for Series B, and on May 29, 2022 for Series C.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds III Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds III Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase II payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II WOM Finance Tahun 2019 No. 77 tanggal 10 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap II masing-masing sebesar Rp446.101 dan Rp446.102 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap III akan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 (continued)

The issuance of Continuing Bonds III Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase II WOM Finance Year 2019 No. 77 dated May 10, 2019, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Continuing Bonds III Phase II Series A matured and was fully paid on June 9, 2020.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase II amounted to Rp446,101 and Rp446,102, respectively (Note 5).

Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020

On May 28, 2020, the Company issued Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase III Series A with a nominal value of Rp227,500 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds III Phase III Series B with a nominal value of Rp32,800 and a fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Continuing Bonds III Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Continuing Bonds III Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase III, will be paid on June 8, 2021 for Series A, and on May 28, 2023 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III WOM Finance Tahun 2020 No. 06 tanggal 8 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana diubah dengan Adendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 35 tanggal 19 Mei 2020 yang keduanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III sebesar Rp156.182 dan Rp156.181 (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 (continued)

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds III Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase III WOM Finance Year 2020 No. 06 dated May 8, 2020, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as amended by the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 35 dated May 19, 2020, all of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase III amounted to Rp156,182 and Rp156,181, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV akan dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 018/DIR/RATLT/II/2021 tanggal 10 Februari 2021 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020

On September 10, 2020, the Company issued Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds III Phase IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds III Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds III Phase IV Series A with a nominal value of Rp328,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum, Continuing Bonds III Phase IV Series B with a nominal value of Rp172,000 and a fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Continuing Bonds III Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds III Phase IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Continuing Bonds III Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds III Phase IV, will be paid on September 20, 2021 for Series A, and on September 10, 2023 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 018/DIR/RATLT/II/2021 dated February 10, 2021 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds III Phase VI are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds III Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds III Phase IV payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance
Tahun 2020 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV WOM Finance Tahun 2020 No. 32 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV sebesar Rp300.000 dan Rp300.001 (Catatan 5).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, IV kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year
2020 (continued)

The issuance of Continuing Bonds III Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds III Phase IV WOM Finance Year 2020 No. 32 dated August 19, 2020, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds III Phase IV amounting to Rp300,000 and Rp300,001, respectively (Note 5).

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds II Phase II, III, IV, V, and Continuing Bonds III Phase I, II, III, IV except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham adalah sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE (continued)

One year after the allotment date, the Company may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

21. CAPITAL STOCK

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.349.646.729	67,49%	234.965	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Wahana Makmur Sejati	870.600.000	25,01%	87.060	PT Wahana Makmur Sejati	
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	261.234.751	7,50%	26.123	Public (each below 5.00%)	
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total	
		31 Desember/ December 31, 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Wahana Makmur Sejati	870.600.000	25,01%	87.060	PT Wahana Makmur Sejati	
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	224.234.751	6,44%	22.423	Public (each below 5.00%)	
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total	

Laba per saham

Earnings per share

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020		
Laba periode berjalan	24.354	44.208	Income for the period	
Jumlah saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	3.481.481.480	3.481.481.480	Number of ordinary shares outstanding (in full amount)	
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	7,00	12,70	Basic earnings per share (in full amount)	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852	171.852	<i>Excess of selling price over par the value</i>
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)	(11.662)	<i>Less stock issuance costs</i>
Neto	160.190	160.190	Net

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2015 and 2004.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan No. 12 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 13 tanggal 12 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp1.000 serta pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 maksimal sebesar Rp77.901 atau 30,00% dari laba neto Perusahaan dengan dividen sekitar sebesar Rp22,37 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 12, dated March 30, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp2,500.

Based on Deed of AGMS Minutes, No.13 dated March 12, 2020, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and disburse cash dividend for the year ended December 31, 2019 with maximum amount of Rp77,901 or 30.00% of Company's net income with dividend around amount of Rp22.37 (in full amount) per share.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN, MODAL USAHA, DAN SEWA PEMBIAYAAN

24. CONSUMER FINANCING, CAPITAL FINANCING, AND FINANCE LEASE INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha dan sewa - bruto	299.622	516.908	Consumer and capital financing, and finance lease income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 31)	(885)	(9.696)	Less amounts of the bank's rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 31)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen - neto	298.737	507.212	Consumer Financing Income - net

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, the Company has no consumer financing, capital financing, and finance lease income from one customer exceeding of 10.00% of total consumer financing income.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp11.102 dan Rp39.145.

For the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing, capital financing, and finance lease receivables amounting to Rp11,102 and Rp39,145, respectively.

25. PENDAPATAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Pendapatan administrasi	10.280	20.661	Administration income
Pendapatan komisi asuransi	6.115	8.924	Insurance commission income
Pendapatan diskon asuransi	3.063	14.785	Insurance discount income
Total	19.458	44.370	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER REVENUES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2021	2020	
Pendapatan denda	30.186	40.280	Penalty income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	16.093	14.593	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan pelunasan awal konsumen	5.244	8.033	Income from early consumer repayment
Pendapatan klaim asuransi	1.258	2.494	Insurance claim income
Lain-lain	7.073	9.373	Others
Total	59.854	74.773	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Alih daya	61.195	93.629	Outsourcing
Premi asuransi	11.263	20.610	Insurance premium
Kerugian agunan yang ditarik kembali	7.711	11.016	Losses on repossessed motor vehicle
Transportasi dan komunikasi	5.779	9.503	Transportation and communication
Perbaikan dan pemeliharaan	5.768	5.145	Repairs and maintenance
Sewa	5.662	5.530	Rentals
Pemasangan jaringan	3.828	6.048	Network installation
Materai	2.427	1.519	Stamp
Listrik dan air	2.349	3.050	Electricity and water
Promosi penjualan	1.968	2.310	Sales promotions
Legalitas	1.039	1.609	Legal
Iuran keanggotaan	986	1.276	Membership expense
BPKB/STNK kendaraan	609	1.166	Vehicle's BPKB/STNK
Alat tulis kantor	495	888	Stationery
Perlengkapan kantor	473	897	Office supplies
Rapat dan pelatihan	469	2.615	Meeting and training
Percetakan	381	2.116	Printing
Honorarium konsultan	285	2.802	Consultancy fees
Perjamuan tamu	283	579	Entertainment
Pengembangan dan rekrutmen karyawan	164	555	Employee development and recruitment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	628	1.068	Others (each below Rp500)
Total	113.762	173.931	Total

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

28. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	76.292	91.237	Salaries and benefits
Insentif	4.247	11.167	Incentives
Total	80.539	102.404	Total

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 32 dan 33).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's Board of Commissioners and Directors and employee benefit expense (Notes 32 and 33).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN PENDANAAN DAN KEUANGAN

29. FINANCING COSTS AND FINANCING CHARGES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
Bunga			<i>Interests</i>
Pihak ketiga (Catatan 14)	69.451	138.230	<i>Third parties (Note 14)</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 14, 15, dan 32)	9.145	7.820	<i>Related parties (Notes 14, 15, and 32)</i>
Provisi dan administrasi bank	4.057	2.257	<i>Bank provision fees and administration charges</i>
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 20 dan 32)	909	1.284	<i>Amortization on bonds issuance costs (Notes 20 and 32)</i>
Beban bunga aset hak-guna Pihak ketiga	1.073	1.209	<i>Interest expense of right-of-use assets Third party</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	6	15	<i>Related party (Notes 32)</i>
Total	84.641	150.815	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER EXPENSES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan			<i>Interest on consumer financing loans - vehicle</i>
Pihak berelasi (Catatan 18 dan 32)	156	273	<i>Related party (Notes 18 and 32)</i>
Pihak ketiga (Catatan 18)	79	101	<i>Third parties (Note 18)</i>
Lain-lain	1.957	13.441	<i>Others</i>
Total	2.192	13.815	Total

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

31. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000.

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000.

Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 32).

All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 32).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Perubahan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPj.2020.002-02/DIR CFS - Business Banking - Auto Loan tanggal 12 Maret 2021, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp2.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2021.

The agreement has been amended several times, the latest Amendment to the Joint Financing Cooperation Agreement of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. SPj.2020.002-02/DIR CFS - Business Banking - Auto Loan dated March 12, 2021, the facility is changed to Rp2,000,000 with maturity date on June 15, 2021.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 11,75% sampai dengan 14,25% per tahun. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Fasilitas Pembiayaan Murabahah Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPJ.2015.006/PRES DIR - Sharia Banking tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp2.020.202 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penandatanganan Akad. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 32).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

31. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 11.75% to 14.25% per annum. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Cooperation Joint Financing for Murabahah Facility of Vehicle Credit between BMI and the Company No. SPJ.2015.006/PRES DIR - Sharia Banking dated July 1, 2015, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp2,020,202 with period of the facility three (3) years from the signing date of agreement. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 32).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum for the three-month period ended March 31, 2021 and year ended December 31, 2020, respectively. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. In addition, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

The arrangement with BMI is on a without recourse basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all significant terms and condition related to cooperation agreement as required by BMI.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The majority shareholder of the Company</i>	Rekening giro, deposito, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, dan beban pendanaan/ <i>Current accounts, time deposits, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, and financing cost</i>
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common ownership with the Company</i>	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/ <i>Financing facilities-vehicles</i>
PT Wahanaartha Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Aset hak-guna, liabilitas sewa, beban penyusutan aset hak-guna, dan beban bunga aset hak-guna/ <i>Right-of-use assets, lease liabilities, depreciation of right-of-use assets, and interest expense of right-of-use assets</i>
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/ <i>The ultimate shareholder BMI</i>	Beban pendanaan/ <i>Financing cost</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (dahulu PT Asuransi Asoka Mas)/ <i>PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia ("Etiqa") (formerly PT Asuransi Asoka Mas)</i>	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Utang asuransi/ <i>Insurance payables</i>
PT Maybank Kim Eng Sekuritas ("Kim Eng")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Jasa penjaminan emisi obligasi/ <i>Bonds underwriting services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pinjaman karyawan, gaji, dan tunjangan/ <i>Loans to employee, salaries, and benefits</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank (Catatan 4)	223.437	486.006	<i>Cash in banks (Note 4)</i>
Deposito berjangka (Catatan 4)	45.000	44.979	<i>Time deposits (Note 4)</i>
Aset hak-guna (Catatan 11)	284	378	<i>Right-of-use assets (Note 11)</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pinjaman karyawan (Catatan 8)	3.948	4.080	<i>Loans to employees (Note 8)</i>
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank	4,68%	9,20%	<i>Cash in Banks</i>
Deposito berjangka	0,94%	0,85%	<i>Time deposits</i>
Aset hak-guna	0,01%	0,01%	<i>Right-of-use assets</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pinjaman karyawan	0,08%	0,08%	<i>Loans to employees</i>
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi (Catatan 14, 15, 16, dan 20)	2.749	3.160	<i>Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable (Notes 14, 15, 16, and 20)</i>
Utang obligasi (Catatan 20)	137.813	166.685	<i>Bonds payable (Note 20)</i>
Utang subordinasi (Catatan 15)	200.000	200.000	<i>Subordinated loan (Note 15)</i>
Liabilitas sewa (Catatan 19)	397	459	<i>Lease liabilities (Note 19)</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 10 dan 18)	5.521	6.604	<i>Consumer financing loans - vehicles (Notes 10 and 18)</i>
Utang dealer (Catatan 18)	276	340	<i>Payables to dealers (Note 18)</i>
Utang asuransi (Catatan 18)	55	34	<i>Insurance payables (Note 18)</i>
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 18)	714	577	<i>Payables on joint financing (Note 18)</i>
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Biaya yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi, dan utang obligasi	0,08%	0,08%	<i>Interest on bank loan, subordinated loan, and bonds payable</i>
Utang obligasi	3,90%	4,10%	<i>Bonds payable</i>
Utang subordinasi	5,66%	4,91%	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas sewa	0,01%	0,01%	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,16%	0,16%	<i>Consumer financing loans - vehicles</i>
Utang dealer	0,01%	0,01%	<i>Payables to dealers</i>
Utang asuransi	0,00%	0,00%	<i>Insurance payables</i>
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,02%	0,01%	<i>Payables on joint financing</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	2.882	4.879	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	0,75%	0,77%	Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
BEBAN			EXPENSES
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	94	93	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga aset hak-guna (Catatan 29)	6	15	Interest expense of right-of-use assets (Note 29)
Beban pendanaan atas utang subordinasi (Catatan 15 dan 29)	6.000	6.000	Financing costs on subordinated loan (Notes 15 and 29)
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 20 dan 29)	3.145	1.820	Financing cost on bonds payable (Notes 20 and 29)
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 18 dan 30)	156	273	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles (Notes 18 and 30)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban penyusutan aset hak-guna	0,03%	0,02%	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga aset hak-guna	0,00%	0,00%	Interest expense of right-of-use assets
Beban pendanaan atas utang subordinasi	1,71%	1,04%	Financing costs on subordinated loan
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,90%	0,32%	Financing cost on bonds payable
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,04%	0,05%	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	727	727	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	-	381	Short term employment benefits - others benefit
Total	727	1.108	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,

	2021	2020	
	Direksi/Board of Directors	Direksi/Board of Directors	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	1.768	1.768	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	-	3.890	Short term employment benefits - others benefit
Total	1.768	5.658	Total

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

33. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp129.020 dan Rp126.636.

The Company accrued the liability for employee benefits and other long-term benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp129,020 and Rp126,636, respectively.

Rekonsiliasi jumlah (aset) liabilitas imbalan pasti neto adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net defined (assets) liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	126.636	135.970	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan selama periode/tahun berjalan	3.000	22.664	Employee benefits expense during the current period/year
Manfaat yang dibayarkan selama periode/tahun berjalan			Benefit paid during the current period/year
Pembayaran iuran	-	(10.000)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	(616)	(1.105)	Benefit paid
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	(20.893)	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	129.020	126.636	Ending balance

Aset program terdiri dari: (tidak diaudit)

Plan assets comprise as follows: (unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Investasi yang dikutip di pasar aktif: Instrumen pasar uang PPUPK	3.175	2.817	Investment quoted in active market: Money market instrument PPUPK

Mulai tanggal 19 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (pihak ketiga) terkait dengan pengelolaan program pensiun untuk kompensasi pesangon. Program tersebut memenuhi kriteria sebagai *plan assets*.

Starting from October 19, 2018, the Company entered into Cooperation Agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial (third party) for the management of pension program for severance compensation. The program meets the criteria of plan assets.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Kerangka Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee/ROC*) yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee/RMC*) untuk membantu Direksi dalam rangka penerapan manajemen risiko Perusahaan sehari-hari.

Perusahaan telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan serta Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

Untuk mengakomodasi tren Perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis, pedoman manajemen risiko telah disusun dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berikut adalah pilar kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris & Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi;
- Komite Pemantauan Risiko (*Risk Oversight Committee*);
- Komite Audit Internal.

Pilar 2: Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan profil risiko sebagai akibat tingkat kompetisi dan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan telah merumuskan *risk appetite*, kebijakan dan prosedur, dan penetapan batasan risiko maksimal yang dapat diambil.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.

Risk Management Framework

The Company has in place the Risk Oversight Committee (ROC) that assist the Board of Commissioners in effective and comprehensive oversight and evaluation of the Company's risk management process. In addition, the Company has also established the Risk Management Committee (RMC) to assist the Board of Directors in implementing daily risk management in the Company.

The Company has implemented the three lines of defense principle in its risk control. As the first line, Business Unit has direct responsibility on risk management. The Risk Management Unit as the second line ensures the adequacy of risk system, procedures and methodology that are used. The Internal Audit Unit as the third line has a role as independent assurance.

To accommodate the financing company business trend and growth, the Company has developed risk management guidelines in ensuring the management of business activities with prudential principle. The following is the Company's risk management framework pillars:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Responsibility and authority of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
- Remuneration and Nomination Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Internal Audit Committee.

Pillar 2: Policy, Procedures, and Implementation of Limits

To address competition and business environment evolution, the Company takes proactive measures in managing risk profiles. The Company has formulated the risk appetite, policy and procedures, and determined maximum risk thresholds that can be taken.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur, terpantau, dan dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik yang mencakup:

- Reviu produk baru, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring, liquidity gap, repricing mismatch, ECL (PD,LGD,EAD)*;
- Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Manajemen Risiko, *fraud monitoring activities*;
- Aktivitas audit internal dan eksternal, mekanisme *whistle blowing, segregation of duty*.

Pilar 4: Kecukupan Sumber Daya dan Infrastruktur

Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul dan didukung infrastruktur yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan proses penerapan manajemen risiko Perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

31 Maret/March 31, 2021

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	333.804	-	-	-	9.742	343.546	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.607.667	1.428.756	-	-	4.036.423	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	-	11.652	17.063	-	-	28.715	Capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	16.926	17.455	-	-	34.381	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	-	207	149	3.822	41.048	45.226	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	359	359	Dealer Advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	281.422	281.422	Non financial assets
Total aset	333.804	2.636.452	1.463.423	3.822	332.571	4.770.072	Total assets

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management

The Company ensures that all risks can be identified, measured, monitored, and controlled at the earliest in an accurate and proper manner, which includes:

- Review new product, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring, liquidity gap, repricing mismatch, ECL (PD,LGD,EAD)*;
- Management Information System and Risk Management Reporting, *fraud monitoring activities*;
- Internal and external audit activities, *whistle blowing mechanism, segregation of duty*.

Pillar 4: Resources and Infrastructure Sufficiency

The success of risk management unit function and duties include the availability of infrastructure and human resources (HR) with professional risk management field. Excellent HR and good support of infrastructure become the benchmark of successful risk management application process in the Company.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (cost of fund) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Maret/March 31, 2021

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/Total
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
LIABILITAS						
Utang bank	-	898.432	286.960	-	-	1.185.392
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	18.799	-	-	-	18.799
Utang lain-lain	-	-	8.159	-	92.474	100.633
Liabilitas sewa	-	-	3.812	52.969	-	56.781
Utang obligasi - neto	-	978.439	821.909	-	-	1.800.348
Utang subordinasi	-	-	200.000	-	-	200.000
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	170.420	170.420
Total liabilitas	-	1.895.670	1.320.840	52.969	262.894	3.532.373
Neto	333.804	740.782	142.583	(49.147)	69.677	1.237.699

LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses - interest
Other payables
Lease liabilities
Bonds payable - net
Subordinated loan
Non financial liabilities
Total liabilities
Net

31 Desember/December 31, 2020

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/Total
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
ASET						
Kas dan setara kas	625.049	-	-	-	9.471	634.520
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.784.926	1.495.194	-	-	4.280.120
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	-	6.389	8.681	-	-	15.070
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	11.362	12.009	-	-	23.371
Piutang lain-lain	-	239	161	3.898	38.690	42.988
Aset non keuangan	-	-	-	-	287.633	287.633
Total aset	625.049	2.802.916	1.516.045	3.898	335.794	5.283.702
LIABILITAS						
Utang bank	-	1.290.036	453.375	-	-	1.743.411
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	20.988	-	-	-	20.988
Utang lain-lain	-	-	9.719	-	90.502	100.221
Liabilitas sewa	-	-	3.941	53.547	-	57.488
Utang obligasi - neto	-	978.015	821.552	-	-	1.799.567
Utang subordinasi	-	-	200.000	-	-	200.000
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	148.682	148.682
Total liabilitas	-	2.289.039	1.488.587	53.547	239.184	4.070.357
Neto	625.049	513.877	27.458	(49.649)	96.610	1.213.345

ASSETS
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables - net
Capital financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Other receivables
Non financial assets
Total assets

LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses - interest
Other payables
Lease liabilities
Bonds payable - net
Subordinated loan
Non financial liabilities
Total liabilities
Net

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas pesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Dalam menyusun analisis sensitivitas, Perusahaan menggunakan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 0,5 poin persentase, dengan variable lain dianggap tetap terhadap pendapatan pembiayaan konsumen dan beban pendanaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	382	718	<i>Increase in interest rate in 0.5 percentage point</i>
Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	(382)	(717)	<i>Decrease in interest rate in 0.5 percentage point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31,**

	2021	2020	
Kenaikan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	4.205	5.661	<i>Increase in interest rate in 0.5 percentage point</i>
Penurunan suku bunga dalam 0,5 poin persentase	(4.197)	(5.645)	<i>Decrease in interest rate in 0.5 percentage point</i>

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

In preparing a sensitivity analysis, the Company uses changes in market interest rate of 0.5 percentage points, with other variable considered fixed on consumer financing income and financing costs.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penilaian internal terhadap unit agunan pada saat proses inisiasi kredit.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

- Analisis dampak Covid-19

Perusahaan berpartisipasi dalam mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan program relaksasi kredit kepada konsumen Perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19. Pemberian relaksasi kredit yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi perpanjangan tenor, penundaan pokok, dan *change due date* (CDD).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- *Collateral and other credit enhancements*

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company. The Company perform an internal assesment of collateral unit during the credit initiation process.

- *Concentration of credit risk analysis*

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

- *Covid-19 effects analysis*

The Company participated in supporting Republic of Indonesia Government's program to conduct credit relaxation to their customers which affected by Covid-19 outbreak. The credit relaxation that conducted by the Company consist of tenor extension, delay of principal and change of due date (CDD).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis dampak Covid-19 (lanjutan)

Perusahaan melakukan revisi atas rencana penyaluran kredit konsumen yang disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19 dan Perusahaan lebih selektif dalam proses inisiasi konsumen yang baru dengan berfokus pada kontrak *Repeat Order* (RO) dengan *rating Excellent, Good, dan Normal*.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan dengan profil konsumen yang memiliki profesi atau usaha yang berisiko rendah dan tidak terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan uang muka dealer yang dimiliki Perusahaan:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	333.804	625.049	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - net
Korporasi	8.629	12.001	Corporate
Individual	4.027.794	4.268.119	Individual
Subtotal	4.036.423	4.280.120	Subtotal
Piutang pembiayaan modal usaha - neto			Capital financing receivables - net
Individual	28.715	15.070	Individual
Piutang sewa pembiayaan - neto			Finance lease receivables - net
Individual	34.381	23.371	Individual
Piutang lain-lain			Other receivables
Korporasi	38.398	36.137	Corporate
Individual	6.828	6.851	Individual
Subtotal	45.226	42.988	Subtotal
Uang muka dealer			Dealer advances
Korporasi	359	-	Corporate
Total	4.478.908	4.986.598	Total

Dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor hari tunggakan, yaitu aset keuangan yang dikategorikan kurang lancar (memiliki keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Covid-19 effects analysis (continued)

The Company made revision of credit distribution plan to customers which affected by Covid-19 outbreak and more selective in initiation process of new customers which focused on *Repeat Order* (RO) contract with *rating Excellent, Good, and Normal*.

The Company provided financing facility to the customers with low risk profile and not impacted significantly by Covid-19 outbreak.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, other receivables, and dealer advances of the Company:

In determining the impairment of financial assets, the Company considers the factor of day past due, which is financial assets categorized as substandard (having a late payment of principal and/or interest that has exceeded ninety (90) calendar days).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total
ASET KEUANGAN				
Kas dan setara kas - bank	333.804	-	-	333.804
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.217.630	770.621	48.172	4.036.423
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	28.492	223	-	28.715
Piutang sewa pembiayaan - neto	33.976	346	59	34.381
Piutang lain-lain	45.226	-	-	45.226
Uang muka dealer	359	-	-	359
Total	3.659.487	771.190	48.231	4.478.908

	31 Desember/December 31, 2020			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total
ASET KEUANGAN				
Kas dan setara kas - bank	625.049	-	-	625.049
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.324.918	900.223	54.979	4.280.120
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	15.070	-	-	15.070
Piutang sewa pembiayaan - neto	23.280	91	-	23.371
Piutang lain-lain	42.988	-	-	42.988
Total	4.031.305	900.314	54.979	4.986.598

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret/March 31, 2021			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	594.891	124.437	51.293	770.621
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	223	-	-	223
Piutang sewa pembiayaan - neto	346	-	-	346
Total	595.460	124.437	51.293	771.190

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

FINANCIAL ASSETS	
Cash and cash equivalents - cash in banks	
Consumer financing receivables - net	
Capital financing receivables - net	
Finance lease receivables - net	
Other receivables	
Dealer advances	
Total	

FINANCIAL ASSETS	
Cash and cash equivalents - cash in banks	
Consumer financing receivables - net	
Capital financing receivables - net	
Finance lease receivables - net	
Other receivables	
Total	

The following tables summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

FINANCIAL ASSETS	
Consumer financing receivables - net	
Capital financing receivables - net	
Finance lease receivables - net	
Total	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	716.622	133.837	49.764	900.223
Piutang sewa pembiayaan - neto	91	-	-	91
Total	716.713	133.837	49.764	900.314

Consumer financing receivables - net
 Finance lease receivables - net

Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

	31 Maret/March 31, 2021				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	343.546	-	-	-	343.546
Piutang pembiayaan konsumen	1.163.532	2.323.171	1.726.716	-	5.213.419
Piutang pembiayaan modal usaha	4.466	12.930	21.111	-	38.507
Piutang sewa pembiayaan	6.206	17.184	21.183	-	44.573
Piutang lain-lain	41.102	339	698	4.068	46.207
Uang muka dealer	359	-	-	-	359
Total aset keuangan	1.559.211	2.353.624	1.769.708	4.068	5.686.611
LIABILITAS					
Utang bank	329.220	630.618	305.805	-	1.265.643
Utang lain-lain	101.879	3.533	8.443	349	114.204
Liabilitas sewa	3.043	7.556	40.889	20.588	72.076
Utang obligasi	573.951	520.059	865.561	-	1.959.571
Utang subordinasi	5.933	18.400	266.933	-	291.266
Total liabilitas keuangan	1.014.026	1.180.166	1.487.631	20.937	3.702.760
Perbedaan jatuh tempo	545.185	1.173.458	282.077	(16.869)	1.983.851

ASSETS
 Cash and cash equivalents
 Consumer financing receivables
 Capital financing receivables
 Finance lease receivables
 Other receivables
 Dealer advances
Total financial assets

LIABILITIES
 Bank loans
 Other payables
 Lease liabilities
 Bonds payable
 Subordinated loan
Total financial liabilities

Maturity gap

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	634.520	-	-	-	634.520	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.246.841	2.471.629	1.788.365	-	5.506.835	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan modal usaha	2.355	7.040	10.803	-	20.198	Capital financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.793	11.582	15.184	-	30.559	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	38.745	377	729	4.168	44.019	Other receivables
Total aset keuangan	1.926.254	2.490.628	1.815.081	4.168	6.236.131	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	477.440	908.664	482.647	-	1.868.751	Bank loans
Utang lain-lain	101.485	3.310	6.547	349	111.691	Other payables
Liabilitas sewa	2.647	8.323	40.302	23.161	74.433	Lease liabilities
Utang obligasi	40.913	1.074.069	885.501	-	2.000.483	Bonds payable
Utang subordinasi	6.133	18.200	273.067	-	297.400	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	628.618	2.012.566	1.688.064	23.510	4.352.758	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.297.636	478.062	127.017	(19.342)	1.883.373	Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

The Operational Risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the Operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The Operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management.

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

The effort to enhance effective operational risk management is encouraged by the following factors:

- Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
- Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
- Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
- Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
- Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

- Significant operational losses experienced by Financing Companies industry;
- New regulations and best practices in Financing Companies in Indonesia;
- Relatively fast evolution in business environment;
- Increase needs of performance measurement;
- Shareholders' value protection and development.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perusahaan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perusahaan menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta kebutuhan untuk membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-Undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50,00%;
- Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

In accurately responding the above factors, as well as the Company's vision to maintain a balance risk with business growth, the Company realizes its needs to enhance the awareness of operational risks well as the need to establish the operational risk management adequate framework, policy and procedures, which shall be consistently applied in the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

In managing capital, the Company pays attention to the enactments of Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's equity minimum of Rp100,000;*
- *The Company's equity ratio amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The Company's capital ratio of minimum 10%;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is the minimum of zero (0) and the maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pinjaman:		
Utang obligasi	1.800.348	1.799.567
Utang bank	1.185.392	1.743.411
Utang subordinasi	200.000	200.000
Total pinjaman	<u>3.185.740</u>	<u>3.742.978</u>
Ekuitas	1.237.699	1.213.345
Utang subordinasi	<u>174.074</u>	<u>174.074</u>
Total ekuitas dan utang subordinasi	<u>1.411.773</u>	<u>1.387.419</u>
Gearing ratio	<u>2,26</u>	<u>2,70</u>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	85,94%	81,73%
Rasio saldo piutang pembiayaan terhadap pinjaman	128,68%	115,38%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal usaha terhadap total saldo piutang pembiayaan	1,51%	0,87%
Rasio <i>Non Performing Financing</i> - neto	1,14%	1,23%
Rasio <i>Non Performing Financing</i> - bruto	2,41%	2,70%
Rasio permodalan	40,11%	37,17%
Modal sendiri modal disetor	355,51%	348,51%
Gearing ratio	2,26	2,70

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

Gearing ratio as of March 31, 2021 and December 31, 2020, calculated based on the POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company are as follows:

Borrowing:
Bonds payable
Bank loans
Subordinated loan
Total borrowing
Equity
Subordinated loan
Total equity and subordinated loan
Gearing ratio

In accordance with the above mentioned POJK, the minimum *gearing ratio* allowable is zero (0) and maximum *gearing ratio* allowable is ten (10) times. Hence, the Company has complied with the POJK.

Other Information

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of March 31, 2021 and December 31, 2020 the Company has calculated ratio based on the regulation, among others:

<i>Financing to asset ratio</i>
<i>Financing receivables to borrowings ratio</i>
<i>Investment financing and capital financing to total financing receivables ratio</i>
<i>Non Performing Financing ratio - net</i>
<i>Non Performing Financing ratio - gross</i>
<i>Capital ratio</i>
<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

		31 Maret/March 31, 2021			
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - bank	333.804	-	333.804	333.804	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.036.423	-	4.036.423	3.905.460	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	28.715	-	28.715	28.597	Capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	34.381	-	34.381	34.093	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	45.226	-	45.226	45.226	Other receivables
Uang muka dealer	359	-	359	359	Dealer advances
Total aset keuangan	4.478.908	-	4.478.908	4.347.539	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1.185.392	1.185.392	1.189.001	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	18.799	18.799	18.799	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	100.633	100.633	100.633	Other payables
Liabilitas sewa	-	56.781	56.781	56.781	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	-	1.800.348	1.800.348	1.845.388	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	200.000	200.000	200.906	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	-	3.361.953	3.361.953	3.411.508	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - bank	625.049	-	625.049	625.049	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.280.120	-	4.280.120	4.113.915	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	15.070	-	15.070	15.111	Capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	23.371	-	23.371	23.202	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain	42.988	-	42.988	42.988	Other receivables
Total aset keuangan	4.986.598	-	4.986.598	4.820.265	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1.743.411	1.743.411	1.748.980	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar - bunga	-	20.988	20.988	20.988	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	100.221	100.221	100.221	Other payables
Liabilitas sewa	-	57.488	57.488	57.488	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	-	1.799.567	1.799.567	1.851.048	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	200.000	200.000	201.010	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	-	3.921.675	3.921.675	3.979.735	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain, dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables, and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	31 Maret/March 31, 2021					
	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value			Total/ Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.036.423	-	-	3.905.460	3.905.460	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	28.715	-	-	28.597	28.597	Capital financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	34.381	-	-	34.093	34.093	Finance lease receivables - net
Total aset keuangan	4.099.519	-	-	3.968.150	3.968.150	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	1.185.392	-	1.189.001	-	1.189.001	Bank loans
Liabilitas sewa	56.781	-	56.781	-	56.781	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	1.800.348	-	1.845.388	-	1.845.388	Bonds payable - net
Utang subordinasi	200.000	-	200.906	-	200.906	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	3.242.521	-	3.292.076	-	3.292.076	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

	31 Desember/December 31, 2020						
	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value					Total/Total
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/Total		
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.280.120	-	-	4.113.915	4.113.915	Consumer financing receivables - net	
Piutang pembiayaan modal usaha - neto	15.070	-	-	15.111	15.111	Capital financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	23.371	-	-	23.202	23.202	Finance lease receivables - net	
Total aset keuangan	4.318.561	-	-	4.152.228	4.152.228	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Utang bank	1.743.411	-	1.748.980	-	1.748.980	Bank loans	
Liabilitas sewa	57.488	-	57.488	-	57.488	Lease liabilities	
Utang obligasi - neto	1.799.567	-	1.851.048	-	1.851.048	Bonds payable - net	
Utang subordinasi	200.000	-	201.010	-	201.010	Subordinated loan	
Total liabilitas keuangan	3.800.466	-	3.858.526	-	3.858.526	Total financial liabilities	

36. LIABILITAS KONTINJENSI

36. CONTINGENT LIABILITY

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The Company did not have any significant contingent liability as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. KOMITMEN

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan perkantoran tidak dapat dibatalkan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 31 Maret 2028, yang mencakup ruang kantor seluas 4.636,90 meter persegi di Altira Office Tower, Jakarta.

Tarif sewa yang dibayarkan dalam 3 bulanan, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, untuk perjanjian sewa adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

- Tahun 1-5: Rp150.000 per meter persegi per bulan.
- Tahun 6-10: Rp185.000 per meter persegi per bulan.

2. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian perangkat lunak dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. Proyek ini sudah selesai pada bulan Oktober 2019. Pada tanggal 31 Maret 2021 proyek lanjutan penyesuaian perangkat lunak masih dalam proses dan diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2022.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PIUTANG PEMBIAYAAN		
MURABAHAH		
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	105.633	175.685
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(8.488)	(17.376)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.045)	(9.097)
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	92.100	149.212

37. COMMITMENTS

The Company has significant commitment is as of March 31, 2021 as follow:

1. On March 15, 2018, the Company entered into a non-cancellable office space lease agreement for a period of ten (10) years up to March 31, 2028, covering office space approximately 4,636.90 square meters in Altira Office Tower, Jakarta.

The rent rates with quarterly payment term, excluding Value Added Tax, for the lease agreements are as follows (in full amounts):

- Year 1-5 : Rp150,000 per square meter per month.
- Year 6-10 : Rp185,000 per square meter per month.

2. On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Inovasi related to software and licenses acquisition approximately amounting to Rp38,929. The project completed on October 2019. As of March 31, 2021, advance project for software customization is on progress and expected to be done by March 2022.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES
	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
	<i>Unearned murabahah financing income</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Murabahah financing receivables - net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2021 dan
 untuk periode tiga bulan yang berakhir
 pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the three-month period
 then ended (Unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/Non- cash changes	31 Maret/ March 31, 2021	
Utang bank	1.743.411	(559.141)	1.122	1.185.392	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.799.567	-	781	1.800.348	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	57.488	(1.978)	1.271	56.781	Lease liabilities
Total	3.600.466	(561.119)	3.174	3.042.521	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/Non- cash changes	31 Maret/ March 31, 2020	
Utang bank	3.622.876	15.577	(495)	3.637.958	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.651.540	-	902	2.652.442	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	-	(4.274)	56.951	52.677	Lease liabilities
Total	6.274.416	11.303	57.358	6.343.077	Total

40. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

40. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang, and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java, and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical are as are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31, 2021

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	100.246	90.875	72.904	34.132	81.251	379.408	(885)	378.523	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	3.627	Unallocated revenues
Total pendapatan	100.246	90.875	72.904	34.132	81.251	379.408	(885)	382.150	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	38.012	33.173	24.014	15.130	29.483	139.812	-	139.812	Operating expenses
Beban pendanaan dan keuangan	21.043	21.276	17.259	6.522	18.392	84.492	(885)	83.607	Financing costs and financing charges
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	14.257	11.160	9.304	5.727	12.512	52.960	-	52.960	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	1.918	2.433	1.453	1.002	1.949	8.755	-	8.755	Depreciation expenses
Total beban	75.230	68.042	52.030	28.381	62.336	286.019	(885)	285.134	Total expenses
Hasil segmen	25.016	22.833	20.874	5.751	18.915	93.389	-	97.016	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								56.681	Unallocated expenses
Beban pendanaan dan keuangan tidak dapat dialokasi								1.034	Unallocated financing costs and financing charges
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								8.739	Unallocated depreciation expenses
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai tidak dapat dialokasi								(774)	Reversal on Unallocated impairment losses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								31.336	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final								820	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								30.516	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								6.162	Income tax expense
Laba periode berjalan								24.354	Income for the period

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2021								
	Jabotabek/ Jabotabek	Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	1.051.914	1.061.060	824.623	353.675	901.277	4.192.549	(19.550)	4.172.999	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								597.073	Unallocated assets
Total aset								4.770.072	Total assets
Liabilitas segmen	22.462	14.132	11.984	8.281	12.727	69.586	-	69.586	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								3.462.787	Unallocated liabilities
Total liabilitas								3.532.373	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	437	742	446	680	777	3.082	-	3.082	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								1.306	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								4.388	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
 Three-month period ended March 31, 2020

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	166.136	141.307	130.109	76.529	131.344	645.425	(9.696)	635.729	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(2.160)	Unallocated revenues
Total pendapatan	166.136	141.307	130.109	76.529	131.344	645.425	(9.696)	633.569	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	48.620	46.198	38.981	29.109	44.623	207.531	-	207.531	Operating expenses
Beban pendanaan dan keuangan	39.586	35.133	33.827	17.916	32.783	159.245	(9.696)	149.549	Financing costs and financing charges
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	29.591	18.317	22.758	13.859	29.122	113.647	-	113.647	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	763	1.089	661	495	1.034	4.042	-	4.042	Depreciation expenses
Total beban	118.560	100.737	96.227	61.379	107.562	484.465	(9.696)	474.769	Total expenses
Hasil segmen	47.576	40.570	33.882	15.150	23.782	160.960	-	158.800	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								82.619	Unallocated expenses
Beban pendanaan dan keuangan tidak dapat dialokasi								1.266	Unallocated financing costs and financing charges
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								15.871	Unallocated depreciation expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tidak dapat dialokasi								264	Provision for unallocated impairment losses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								58.780	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final								1.443	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								57.337	Income before income tax expense
Beban pajak								13.129	Tax expense
Laba periode berjalan								44.208	Income for the period

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Jabotabek/ Jabotabek	Kalimantan, dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	1.002.823	1.105.934	900.384	495.357	948.281	4.452.779	(53.765)	4.399.014	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								884.688	Unallocated assets
Total aset								5.283.702	Total assets
Liabilitas segmen	15.022	11.743	10.624	8.010	8.529	53.928	-	53.928	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								4.016.429	Unallocated liabilities
Total liabilitas								4.070.357	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	446	2.961	867	351	2.325	6.950	-	6.950	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								13.420	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								20.370	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2w, Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2d dan 2f). Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp153.377 didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
ASET				ASSETS
Bank dan setara kas	741.576	(1.550)	740.026	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	(151.769)	7.053.446	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - piutang karyawan	4.966	(58)	4.908	<i>Other receivables loans to employees</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	836.859	(153.377)	683.482	<i>Retained earnings - unappropriated</i>

PSAK 73: Sewa

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2w, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

41. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71: Financial Instruments

As described in Note 2w, the Company adopted SFAS 71 as of January 1, 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of January 1, 2020 (Notes 2d and 2f). There is no changes to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The allowance for impairment losses for financial instruments was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of January 1, 2020 and the resulting difference of Rp153,377 was debited to the opening balance of retained earnings as of January 1, 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of January 1, 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
ASET				ASSETS
Bank dan setara kas	741.576	(1.550)	740.026	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.205.215	(151.769)	7.053.446	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - piutang karyawan	4.966	(58)	4.908	<i>Other receivables loans to employees</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	836.859	(153.377)	683.482	<i>Retained earnings - unappropriated</i>

SFAS 73: Leases

As described in Note 2w, the Company adopted SFAS 73 as of January 1, 2020.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 berkisar antara 8,88% - 9,08%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak-guna sebesar Rp109.515 dan kewajiban sewa sebesar Rp58.407 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

41. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 73: Leases (continued)

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right-of-use lease asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rates were used as of January 1, 2020 ranging from 8.88% - 9.08%. For the measurement of the right-of-use assets at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

As a consequence of the change to SFAS 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp109,515 and lease liabilities amounting to Rp58,407 in statement of financial position as of January 1, 2020.

1 Januari/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 73/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - sewa dan uang muka renovasi kantor	60.258	(51.141)	9.117	Prepaid and advances - office rentals and advance for renovations
Aset tetap - aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	-	109.515	109.515	Fixed assets - right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	469	33	502	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	58.407	58.407	Other payables - lease liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	Unappropriated

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the three-month period
then ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71: "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.